# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH

**(Studi Kasus Di Desa Sawahan Koto Majidin)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DINDA FRANSISKA**
**NIM. 2210401047**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**
**TAHUN 2026 M/ 1447 H**

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH

**(Studi Kasus Di Desa Sawahan Koto Majidin)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada Program Studi Perbankan Syariah

**OLEH:**

**DINDA FRANSISKA**
**NIM. 2210401047**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**
**TAHUN 2026 M/ 1447 H**

Tiara.M,Si
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh 2026
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
IAIN Kerinci
di-
Sungai Penuh

AGENDA
NOMOR : 28
TANGGAL : 7 April 2026
PARAF :

**NOTA DINAS**

*Assalamualaikum, Wr, Wb*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara: **DINDA FRANSISKA, NIM 2210401047,** yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah(Studi Kasus di Desa Sawahan Koto Majidin".** telah dapat diajukan untuk dimunaqasah guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam(FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, Kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih,semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, bangsa dan Negara.

Wassalamualaikum,Wr,Wb

Pembimbing,

Tiara,M.Si
NIP.198504152023212037

Dipindai dengan CamScanner



ii

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
de Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis tanggal 16 April 2026, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat- syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 2026

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**Ketua Sidang / Pembimbing**

**Tiara, M.Si**
**NIP. 198504152023212037**

**Penguji I**

**Dr. Yuserizal Bustami, M.A**
**NIP: 198211202011011010**

**Penguji II**

**Dr. Elex Sarmigi, M.Si**
**NIP: 199304022019031006**

Dipindai dengan CamScanner

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : **DINDA FRANSISKA** |
| NIM | : 2210401047 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Alamat | : Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci. |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah(Studi Kasus di Desa Sawahan Koto Majidin)"**, murni merupakan gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya sera dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidakbenaran pernyataan ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh, 05- marat - 2026

Yang Menyatakan,




**DA FRANSISKA**

NIM.2210401047

Dipindai dengan CamScanner



iv

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

**PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Secercah demi secercah harapan terajut,*

*Sejengkal demi sejengkal tapak kaki melangkah,*

*Hingga pada akhirnya perjalanan ini sampai di satu titik bernama skripsi.*

*Syukur ku pada Sang Khaliq*

*Karya ini saya persembahkan*

*kepada kedua orang tua tercinta,*

*Terimakasih dan cintaku kepada Ayahanda Azisnur dan Ibunda Ermiati*

*Setetes keringat yang jatuh*

*Tak mungkin Ananda sia-siakan*

*Doa yang tak pernah putus dan kasih yang tak pernah berkurang,*

*Menjadi kekuatan di setiap langkah yang saya tempuh.*

*Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan*

*Dan kebahagiian dunia-akhirat.*

*Amin…*

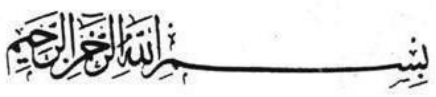
**MOTTO:**

*"Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap"*

(QS. Al-Insyirah: 6 dan 8

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## KATA PENGANTAR



اَلْحَمْدِلِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِيْنِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيْمَانِ واليقين. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، إِمَّ الْأَنْبِيَا الومُرْسَلِين، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِين، وَأَصْحَابِهِ أَيَّارِ أَجْمَعِين، وَمَنْ بَعِهُمْ بِإِحْسَا ٍن إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْد

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus di Desa Sawahan Koto Majidin)".** Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S. Ag., M. Si selaku Rektor IAIN Kerinci, serta Bapak Dr. Faizin, S. Ag., M. Si selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Jamin, M. Ag selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III, dan Bapak Dr. Muhammad Nur, MA selaku Kepala Biro AUAK.
2. Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci, Ibu Dr. Zufriani, M.HI. selaku Wakil Dekan I, Bapak Aridem Vintoni, M. Pd selaku Wakil Dekan II, Ibu Syamsarina, Lc, M.A. selaku Wakil Dekan III.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3. Bapak Zul Ihsan MuArif,M.E selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan jajaran yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
4. Ibu Tiara,M.Si selaku dosen Pembimbing yang sangat banyak memberikan bantuan baik berupa waktu, saran, dukungan moril dan ilmu yang bermanfaat selama penulisan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci yang telah banyak membantu mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Ayahanda (Azis Nur) dan Ibunda ( Ermiati) yang tercinta Terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti. Pengorbanan dan kerja keras Ayah dan Ibu menjadi kekuatan terbesar bagi penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang kepada Ayah dan Ibu tercinta.
7. Saudara kandung saya (Paskal Pratama), Dan Kakak Ipar Saya (Mira Pirnadinita) beserta keluarga yang telah memberikan suppor kepada saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya,(Fajar Zainata,S.E)terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis,berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini,baik tenaga,waktu maupun materi kepada penulis, terima kasih selalu menemani dalam segala hal,mendukung,menghibur,mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat untuk pantang menyerah hingga perjalanan perkuliahan ini selesai.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah SWT. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang Peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat Peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala* , Amin.

Kerinci, Februari 2026
Penulis

**Dinda Fransiska**

**Nim: 2210401047**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**

**NOTAS** ..... **ii**

**PENGESAHAN** ..... **iii**

**SURAT PERNYATAAN** ..... **iv**

**PERSEMBAHAN DAN MOTTO** ..... **v**

**KATA PENGANTAR** ..... **vi**

**ABSTRAK** ..... **vii**

**DAFTAR ISI** ..... **ix**

**DAFTAR TABEL** ..... **xiii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xv**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang** ..... **1**

**1.2 Identifikasi Masalah** ..... **10**

**1.3 Batasan Masalah** ..... **11**

**1.4 Rumusan Masalah** ..... **12**

**1.5 Tujuan Penelitian** ..... **12**

**1.6 Manfaat Penelitian** ..... **13**

**BAB II LANDASAN TEORI**

**2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*** ..... **15**

**2.2 Pengertian Pendidikan** ..... **16**

2.2.1 Pendidikan Dalam Perspektif Islam ..... 17

2.2.2 Tujuan Pendidikan ..... 18

2.3.2 Indikator Pendidikan ..... 19

**2.3 Pengertian Akses Informasi** ..... **20**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

2.3.1 Akses Informasi Dalam Perspektif Islam ..... 21
2.3.2 Media Informasi ..... 22
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akses Informasi ..... 23
2.3.4 Indikator Akses Informasi ..... 25
**2.4 Pengertian Pengalaman ..... 25**
2.4.1 Pengalaman Dalam Perspektif Islam ..... 26
2.4.2 Peran Pengalaman Dalam Pembentukan Pengetahuan ..... 28
2.4.3 Indikator Pengalaman ..... 30
**2.5 Pengertian Sosialisasi Bank Syariah ..... 31**
2.5.1 Sosialisasi Dalam Perspektif Islam ..... 32
2.5.2 Bentuk Sosialisasi ..... 33
2.5.3 Sosialisasi Bank Syariah ..... 35
2.5.4 Indikator Sosialisasi Bank Syariah ..... 36
**2.6 Pengertian Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah ..... 37**
2.6.1 Tingkat Pengetahuan(Bloom) ..... 38
2.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan ..... 40
2.6.3 Indikator Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah ..... 41
**2.7 Penelitian Relevan ..... 42**
**2.8 Kerangka Konseptual ..... 43**
**2.9 Hipotesis Penelitian ..... 44**
**BAB III METODE PENELITIAN**
**3.1 Jenis Penelitian ..... 46**
**3.2 Lokasi Penelitian ..... 47**
**3.3 Definisi Operasional Variabel ..... 47**
**3.4 Populasi dan Sampel ..... 48**
3.4.1 Populasi ..... 48
3.4.2 Sampel ..... 48
3.4.3 Ukuran Sampel ..... 49
**3.5 Jenis Data ..... 50**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**3.6 Sumber Data ..... 50**
3.6.1 Data Primer ..... 50
**3.7 Teknik Pengumpulan Data ..... 51**
**3.8 Instrumen Penelitian ..... 52**
**3.9 Uji Instrumen Penelitian ..... 55**
3.9.1 Uji Validitas ..... 55
3.9.2 Uji Realiabilitas ..... 55
**3.10 Uji Asumsi Klasik ..... 55**
3.10.1 Uji Normalitas ..... 56
3.10.2 Uji Multikolinearitas ..... 56
3.10.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 56
**3.11 Teknik Analisis Data ..... 56**
3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda ..... 56
3.11.2 Uji Hipotesis ..... 57
**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**
**4.1 Karakteristik Responden ..... 60**
**4.2 Hasil Penelitian ..... 60**
**4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian ..... 60**
1. Hasil Uji Validitas ..... 61
2. Hasil Uji Reliabilitas ..... 63
**4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik ..... 64**
1. Hasil Uji Normalitas ..... 64
2. Hasil Uji Multikolinearitas ..... 65
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 66
**4.2.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..... 67**
**4.2.4 Hasil Uji Hipotesis ..... 69**
1. Hasil Uji Parsial ( Uji T) ..... 69
2. Hasil Uji Simultan ( Uji F) ..... 71
3. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$) ..... 71
**4.3 Pembahasan ..... 72**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan ..... 77**
**5.2 Saran ..... 78**
**5.3 Keterbatasan Penelitian ..... 79**
**DAFTAR PUSTAKA ..... 80**
**LAMPIRAN ..... 81**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel ..... 47
Tabel 3.2 Skala *Likert* ..... 51
Tabel 3.3 Tabel Instrumen Penelitian ..... 53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin ..... 60
Tabel 4.2 Karakteristik Menurut Umur ..... 60
Tabel 4.3 Hasil Validitas Variabel Pendidikan (X1) ..... 61
Tabel 4.4 Hasil Validitas Variabel Akses Informasi (X2) ..... 61
Tabel 4.5 Hasil Validitas Variabel Pengalaman (X3) ..... 62
Tabel 4.6 Hasil Validitas Variabel Sosialisasi Bank Syariah (X4) ..... 62
Tabel 4.7 Hasil Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat (Y) ..... 63
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas ..... 64
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas ..... 65
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas ..... 66
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda ..... 67
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) ..... 69
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) ..... 71
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 71

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Theory Of Planned Behavior (TPB) ..... 16

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual..... 44

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 66

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioener Penelitian .....105

Lampiran 2 : Hasil Angket .....110

Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen Penelitian.....137

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik .....145

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....146

Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis.....147

Lampiran 7 ; t Tabel.....149

Lampiran 8 ; Dokumentasi.....150

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci.Faktor-faktor yang diteliti meliputi pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara manual dan online, Populasi yang digunakan masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin dengan jumlah sampel 264 responden yang dijadikan sebagai penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, serta dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ($R^2$).Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan, akses informasi, dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah, sedangkan variabel sosialisasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Secara simultan, variabel pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin.


**Kata Kunci**: Akses Informasi, Pendidikan, Pengalaman, Sosialisasi, Tingkat Pengetahuan.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

## *ABSTRACT*

*This study aims to determine the factors that influence the level of public knowledge about Islamic bank products in Sawahan Koto Majidin Village, Air Hangat District, Kerinci Regency. The factors examined include education, access to information, experience, and the socialization of Islamic banking. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through the distribution of questionnaires both manually and online. The population in this study was the community of Sawahan Koto Majidin Village with a sample size of 264 respondents who were used as research subjects. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis, and hypothesis testing was conducted through partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination ($R^2$).The results of the study show that partially the variables of education, access to information, and experience do not affect the level of public knowledge about Islamic bank products, while the variable of Islamic banking socialization has a positive and significant effect on the level of public knowledge. Simultaneously, the variables of education, access to information, experience, and Islamic banking socialization together have a significant effect on the level of public knowledge about Islamic bank products in Sawahan Koto Majidin Village.*



***Keywords:*** *Access to Information, Education, Experience, Knowledge Level, Socialization.*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, peraturan tentang bank syariah diatur dalam UU No. 21 tahun 2008 perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan usahanya.Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan operasionalnya sesuai dengan prinsip- prinsip Syariah. Jenis bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) melakukan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat, selain menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya. Selain adanya beberapa peraturan perundangan terkait perbankan syariah, perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga didukung oleh otoritas keagamaan, khususnya oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang secara aktif mengeluarkan fatwa-fawa hukum terkait aktivitas umat dalam bidang ini. Fatwa-fatwa hukum dari MUI dapat berasal dari Dewan Syariah Nasional yang memiliki tugas khusus dalam mendampingi industri perbankan syariah, atau langsung dari MUI sebagai respons terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat.(OJK:2024)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dalam fase pengembangan yang masih berlangsung, perlu diakui bahwa pengetahuan masyarakat mengenai sistem dan prinsip perbankan syariah belum sepenuhnya benar. Secara konseptual, sistem ekonomi Islam dengan tegas melarang praktik riba dan akumulasi kekayaan yang tidak adil pada pihak tertentu (Ascarya, 2013).Namun dalam praktiknya, pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan bank syariah, prinsip hubungan antara bank dan nasabah, serta metode bisnis yang halal masih memerlukan sosialisasi yang lebih luas dan berkelanjutan (Hendratmi, 2021).

Pada dasarnya, sistem ekonomi Islam dengan tegas melarang praktik riba serta pengumpulan kekayaan yang tidak adil pada pihak tertentu. Namun, secara umum, banyak orang masih belum memahami produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah, prinsip-prinsip dasar hubungan antara bank dan nasabah, serta metode bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam bank syariah. Oleh karena itu, muncul persepsi yang salah terkait bank syariah, seperti menganggap produk dan layanan bank syariah identik dengan bank konvensional, percaya bahwa bank syariah menggunakan sistem bunga seperti bank konvensional, dan sejenisnya. (Ascarya, 2013).

Jika dilihat sejak awal perkembangannya hingga sekarang, perkiraan pertumbuhan perbankan syariah mengindikasikan pertumbuhan yang pesat, data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Tahun 2020 terdapat 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah. Lalu adanya marger 3 Bank Syariah yaitu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

(Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), hingga saat ini data OJK menunjukan jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 12 dan 20 Unit Usaha Syariah. (OJK, 2024).

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah juga memengaruhi pandangan mereka terhadap bank syariah itu sendiri. Dengan kata lain, pandangan masyarakat terhadap bank syariah sangat tergantung pada sejauh mana pengetahuan mereka tentang bank tersebut (Rahmawati & Setiawan, 2020) Jika pengetahuan mereka tentang bank syariah masih terbatas, maka pandangan mereka terhadap bank syariah juga cenderung negatif. Masalahnya adalah pengetahuan dan sosialisasi mengenai produk dan sistem perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas, yang merupakan hasil dari kurangnya pengetahuan nasabah tentang lembaga keuangan syariah atau bank syariah. Data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia bahkan menunjukkan bahwa hingga tahun 2017, perbankan syariah hanya memiliki pangsa pasar sekitar 5% dari total perbankan nasional(Bank Indonesia, 2018) Selain itu, banyak nasabah yang menganggap bahwa lembaga keuangan syariah tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, yang hanya berbeda dalam nama saja.(Bank Indonesia, 2018)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Perkembangan produk bank syariah di Indonesia dapat dilihat secara nyata melalui peningkatan kinerja industri perbankan syariah dari tahun ke tahun. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya penggunaan produk-produk bank syariah oleh masyarakat, baik dalam bentuk penghimpunan dana, pembiayaan, maupun jasa perbankan syariah.

K E R I N C I

Produk-produk seperti tabungan dan deposito syariah menunjukkan pertumbuhan yang stabil, sementara pembiayaan berbasis akad murabahah, musyarakah, dan mudharabah mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya sektor UMKM dan kebutuhan pembiayaan masyarakat. (Ismail, 2011).

Selain itu, dukungan regulasi, inovasi produk, serta transformasi digital turut mendorong pertumbuhan produk bank syariah. Untuk melihat perkembangan tersebut secara lebih jelas, berikut disajikan data perkembangan perbankan syariah nasional yang mencerminkan pertumbuhan produk bank syariah di Indonesia.

**Tabel 1.1**
**Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2021-2024**

| Indikator | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|
| Total Aset (Rp Triliun) | 693,8 | 801,1 | 940,6 | 967,3 |
| Dana Pihak Ketiga | 548,7 | 616,2 | 730,5 | 754,6 |
| Total Pembiayaan (Rp Triliun | 477,1 | 538,3 | 622,1 | 650,9 |
| Pangsa Pasar(%) | 6,51 | 6,65 | 7,16 | >7,3 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2021–2024)

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa perkembangan produk bank syariah mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2021–2024. Total aset perbankan syariah meningkat dari Rp693,8 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp967,3 triliun pada tahun 2024. Peningkatan aset ini menunjukkan semakin besarnya skala operasional bank syariah yang didukung oleh bertambahnya variasi dan penggunaan produk perbankan syariah.

Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan signifikan, yang mengindikasikan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk tabungan dan deposito syariah. Sementara itu, pertumbuhan pembiayaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

mencerminkan meningkatnya penyaluran dana melalui produk pembiayaan syariah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Pangsa pasar perbankan syariah yang terus meningkat menunjukkan bahwa produk bank syariah semakin memiliki posisi penting dalam sistem perbankan nasional, meskipun masih menghadapi tantangan dalam hal literasi dan pemahaman masyarakat. (OJK, 2024)

Meskipun secara nasional produk bank syariah menunjukkan perkembangan yang positif dari sisi jumlah, variasi, dan kinerja, kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa perkembangan tersebut belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan daerah dengan keterbatasan akses lembaga keuangan syariah. Pada umumnya, masyarakat sudah mengenal istilah *bank syariah*, namun pemahaman terhadap jenis produk, akad, serta mekanisme transaksi masih tergolong rendah. (Hendratmi, 2021).

Fakta di lapangan yang ditemukan di Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat hanya memahami bank syariah sebagai bank yang tidak menggunakan bunga. Pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah seperti pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, serta produk jasa keuangan syariah masih terbatas. Selain itu, keterbatasan akses terhadap kantor bank syariah, khususnya tidak adanya kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) di wilayah sekitar Kecamatan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Air Hangat, menyebabkan masyarakat lebih banyak menggunakan produk bank konvensional yang lebih mudah dijangkau. (Hendratmi, 2021).

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara perkembangan produk bank syariah secara nasional dengan tingkat pemahaman dan pemanfaatan produk oleh masyarakat di Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong pentingnya dilakukan penelitian terkait tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah di wilayah tersebut. (Hendratmi, 2021).

Hasil kajian terdahulu mendukung temuan di lapangan tersebut. Rahmawati dan Setiawan (2020) menyatakan bahwa meskipun produk bank syariah berkembang pesat, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada rendahnya pemanfaatan produk syariah. Rendahnya pemahaman ini menyebabkan masyarakat sulit membedakan produk bank syariah dan bank konvensional.

Penelitian Fadilah (2021) juga menemukan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman, dan akses informasi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan keterbatasan akses lembaga keuangan syariah cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan. Selanjutnya, Sari dan Hidayat (2022) mengungkapkan bahwa sebagian masyarakat masih menganggap produk bank syariah sama dengan produk bank konvensional,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

sehingga inovasi produk bank syariah belum sepenuhnya dipahami sebagai nilai tambah berbasis prinsip syariah.

Berdasarkan uraian tersebut,tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan dan jenis produk perbankan syariah,mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait produk syariah,mengidentifikasi hambatan dan faktor pendorong dalam penggunaan produk syariah,serta memberikan rekomendasi bagi lembaga perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas layanan dan inklusi keuangan syariah (OJK, 2024; ICD–LSEG, 2024).

Perkembangan bank syariah di Provinsi Jambi menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir,Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jambi,Pembiayaan Perbankan Syariah meningkat dari sekitar Rp3,2 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,2 triliun pada tahun 2023, dan kembali naik sebesar 22,20% menjadi Rp6,12 triliun pada tahun 2024.Aset perbankan syariah di Jambi juga mengalami kenaikan dari Rp3,6 triliun pada 2019 menjadi sekitar Rp6,4 triliun pada 2023,sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) bertambah dari Rp1,9 triliun menjadi Rp4,06 triliun pada periode yang sama.Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan kinerja Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi yang menunjukkan kenaikan aset, pembiayaan, dan laba bersih antara tahun 2016 hingga 2021,Meskipun demikian, OJK dan Bank Indonesia Provinsi Jambi mencatat bahwa perkembangan perbankan syariah di wilayah ini masih menghadapi tantangan seperti tingkat literasi keuangan syariah yang rendah serta penetrasi pasar yang terbatas, sehingga

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

dibutuhkan dukungan penguatan ekosistem ekonomi syariah, termasuk peran wirausaha muda syariah untuk mendorong pertumbuhan lebih berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023; Antara News Jambi, 2024; Syahrizal, 2022).

Perkembangan perbankan syariah di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir.Penelitian tahun 2024 dalam *Jurnal Perbankan Syariah* menemukan bahwa wirausahawan muda di Sungai Penuh memiliki persepsi yang positif terhadap pembiayaan syariah dan memahami prinsip akad Islam (Jurnal Perbankan Syariah, 2024). Selain itu, studi pada *Asian Journal of Islamic Economic Studies* menunjukkan bahwa kualitas layanan Bank 9 Jambi Cabang Sungai Penuh berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, sehingga mendorong penggunaan produk syariah (Asian Journal of Islamic Economic Studies, 2024).Peran institusi pendidikan juga terlihat dari kerja sama IAIN Kerinci dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui penandatanganan MoU pembukaan mini bank syariah pada 2022 serta program literasi keuangan bersama OJK Jambi pada 2024 (IAIN Kerinci, 2022; IAIN Kerinci & OJK Jambi, 2024).Dengan adanya dukungan penelitian, peningkatan kualitas layanan, dan literasi keuangan, ekosistem perbankan syariah di Kerinci dan Sungai Penuh terus menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Desa Sawahan Koto Majidin, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Kerinci,memiliki masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi dan pendidikan yang beragam.Kondisi ini menarik untuk diteliti karena dapat mencerminkan bagaimana faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, usia, dan pengalaman berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat mengenai produk

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

bank syariah.Selain itu, walaupun masyarakatnya sudah memahami perbedaan antara sistem perbankan syariah dan konvensional, akses terhadap lembaga keuangan syariah masih terbatas karena tidak adanya kantor BSI(Bank Syariah Indonesia) di Kabupaten Kerinci. Saat ini, kantor BSI terdekat hanya berada di Kota Sungai Penuh,yang berjarak cukup jauh dari sebagian besar wilayah Kabupaten Kerinci.Kondisi ini menjadi menarik untuk diteliti guna melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat berkembang tanpa adanya lembaga syariah di sekitar mereka.(Bank Syariah Indonesia, 2024)

Hasil survei awal terhadap 20 responden yang merupakan warga Desa Sawahan Koto Majidin**,** menunjukkan bahwa**(**100%**)** responden mengetahui bahwa terdapat perbedaan antara sistem bank syariah dan bank konvensional. Sebanyak 76,2% responden memahami bahwa bank syariah beroperasi tanpa sistem bunga, sedangkan 23,8% belum mengetahuinya. Selain itu**,** 76,2% responden mengaku pernah memperoleh informasi tentang produk bank syariah dari pihak bank atau media, dan 71,4% menyatakan tertarik untuk menggunakan produk bank syariah bahwa dibandingkan dengan bank konvensional. Namun demikian, 85,7% responden menilai bahwa menyatakan pengetahuan mereka masyarakat secara umum tentang perbedaan kedua jenis bank tersebut masih tergolong kurang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Berdasarkan latar belakang,maka penelitian tentang**"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA SAWAHAN KOTO MAJIDIN)"**maka penelitian tentang ini perlu dilakukan yang dapat di jadikan salah satu dasar untuk menetapkan langkah strategis meningkatkan literasi masyarakat tentang produk bank syariah yang dapat mempengaruhi minat mereka untuk mengunakan produk tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasikan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin tentang produk-produk bank syariah masih belum optimal, khususnya dalam memahami jenis produk, akad-akad syariah, dan perbedaannya dengan bank konvensional.
2. Tingkat pendidikan masyarakat diduga memengaruhi kemampuan dalam memahami informasi dan konsep mengenai produk-produk bank syariah
3. Akses informasi masyarakat mengenai perbankan syariah masih terbatas, baik melalui media, lembaga keuangan, maupun sosialisasi, sehingga diduga memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat.
4. Pengalaman masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah masih relatif rendah, yang diduga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan mereka tentang produk-produk bank syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

5. Sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga perbankan syariah belum merata di wilayah Desa Sawahan Koto Majidin, sehingga diduga memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat yang berdomisili di Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci.
2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk bank syariah, yang meliputi pengetahuan tentang jenis produk, akad-akad syariah, manfaat produk, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.
3. Variabel independen (X) yang diteliti dibatasi pada empat faktor, yaitu:Pendidikan,Akses informasi,Pengalaman menggunakan produk bank syariah,Sosialisasi bank syariah.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner berbasis skala Likert, sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin?
2. Apakah akses informasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin?
3. Apakah pengalaman menggunakan produk bank syariah berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin?
4. Apakah sosialisasi bank syariah berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin?
5. Apakah pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Untuk mengetahui pengaruh akses informasi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman menggunakan produk bank syariah terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin.
4. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi bank syariah terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin.
5. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah secara simultan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang didapat dan kegunaan yang akan dijelaskan di bawah ini, sebagai berikut :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah dan literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, akses

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

informasi, pengalaman, dan sosialisasi. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan strategi sosialisasi dan edukasi yang lebih efektif guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan syariah serta manfaat produk-produk bank syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya dalam menganalisis pengaruh variabel pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Green Theory yang dikembangkan dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan untuk menjelaskan bagaimana perilaku masyarakat terbentuk saat memahami dan memilih produk-produk bank syariah. Menurut Ajzen (1991), perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap (attitude), norma subjektif (subjective norms), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control).Ketiga aspek ini kemudian membentuk niat (intention) yang mendorong individu melakukan suatu tindakan tertentu.

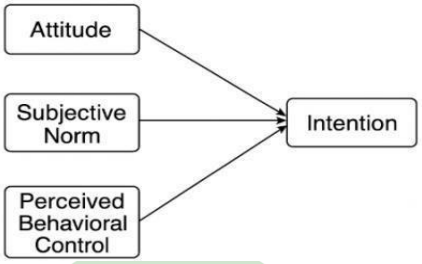
Dalam konteks produk bank syariah, sikap masyarakat terbentuk dari penilaian mereka terhadap manfaat, keamanan, kehalalan, dan kesesuaian produk dengan prinsip agama.Sementara itu,norma subjektif muncul melalui dorongan lingkungan sosial seperti keluarga, tokoh agama, maupun masyarakat sekitar yang memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan layanan syariah. Adapun kontrol perilaku yang dipersepsikan berkaitan dengan kemudahan atau hambatan yang dirasakan masyarakat ketika ingin mengakses produk bank syariah, misalnya ketersediaan kantor BSI, kemudahan akad, dan tingkat literasi keuangan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Melalui tiga komponen tersebut, TPB membantu menjelaskan bagaimana sikap, norma sosial, dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat. Teori ini sangat relevan digunakan dalam penelitian

produk perbankan syariah, terutama di daerah dengan akses layanan terbatas seperti Desa Sawahan Koto Majidin (Ajzen, 1991; OJK, 2024).

**Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)**




## 2.2 Pengertian Pendidikan

Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan bukan hanya sebatas kegiatan belajar mengajar di sekolah, melainkan proses panjang yang berlangsung sepanjang hayat dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik di lingkungan keluarga,sekolah,maupun masyarakat.

Secara etimologis, kata pendidikan berasal dari kata dasar didik yang berarti memilihara dan memberikan latihan ( Yanti *et al.,* 2023). Dalam bahasa inggris, istilah yang sepadan adalah education, yang berasal dari kata Latin *educare* dan *educere* yang berarti "mengeluarkan", "mengarahkan keluar "' atau "menuntun keluar". Makna tersebut menggambarkan bahwa pendidikan berfungsi sebagai upaya menumbuhkan potensi yang ada dalam diri manusia agar berkembang secara optimal. Dengan demikian, pendidikan dipahami sebagai proses membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan kekuatan kodratnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks penelitian ini, pendidikan berkaitan dengan tingkat pendidikan formal yang dimiliki masyarakat, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar pula kemampuannya dalam memahami konsep, menganalisis informasi, serta membedakan sistem perbankan syariah dan konvensional.

### 2.2.1 Pendidikan Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat tinggi karena menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian, pola pikir, dan perilaku manusia. Pendidikan dalam Islam tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga sebagai proses pembinaan akhlak, pembentukan karakter, serta penguatan keimanan kepada Allah SWT. Konsep pendidikan dalam Islam dikenal dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*, yang masing-masing mengandung makna pengembangan potensi, proses pembelajaran, dan pembentukan adab atau moral. Islam memandang ilmu sebagai cahaya yang membimbing manusia dalam mengambil keputusan yang benar, termasuk dalam aktivitas muamalah dan ekonomi. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚوَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا
يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙوَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗوَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ١١

*Artinya:*

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam kehidupan, tetapi juga meningkatkan kedudukan seseorang di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam memiliki dimensi spiritual dan moral yang kuat, di samping dimensi intelektual.

### 2.2.2 Tujuan Pendidikan

Secara teoritis, tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek kognitif atau pengetahuan saja, tetapi juga mencakup pembentukan sikap dan keterampilan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan bertujuan untuk menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pandangan ini menekankan bahwa pendidikan harus mengembangkan seluruh potensi manusia secara seimbang.Dalam perspektif pendidikan modern, tujuan pendidikan juga diarahkan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, serta beradaptasi dengan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menjadi sarana utama dalam meningkatkan kualitas hidup individu maupun masyarakat.

### 2.3.2 Indikator Pendidikan

Pendidikan sebagai suatu variabel dalam penelitian kuantitatif perlu diukur melalui beberapa aspek yang dapat menggambarkan tingkat dan kualitas pendidikan seseorang. Secara umum, pendidikan dapat dilihat dari jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh, karena jenjang pendidikan menunjukkan tingkat kompleksitas pengetahuan dan kemampuan berpikir yang telah diperoleh individu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin luas wawasan serta semakin baik kemampuan analisisnya dalam memahami suatu informasi.Menurut Notoatmodjo dalam *Ilmu Perilaku Kesehatan* (2012), tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang, karena pendidikan menentukan kemampuan individu dalam menerima dan mengolah informasi. Seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep baru dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan lebih rendah.Selain jenjang pendidikan formal, pendidikan juga dapat dilihat dari kemampuan individu dalam memahami informasi tertulis maupun lisan. Kemampuan membaca, menafsirkan, dan menganalisis informasi merupakan hasil dari proses pendidikan yang telah dijalani. Pendidikan yang baik akan membentuk pola pikir yang lebih sistematis dan rasional dalam menyikapi suatu permasalahan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dalam konteks penelitian ini, pendidikan dapat tercermin melalui tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden, kemampuan memahami informasi mengenai produk bank syariah, serta kemampuan membedakan konsep-konsep dasar dalam sistem perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya dilihat dari ijazah yang dimiliki, tetapi juga dari kapasitas kognitif yang terbentuk melalui proses belajar.Secara konseptual, indikator pendidikan dalam penelitian sosial umumnya meliputi jenjang pendidikan formal, kemampuan memahami informasi, serta kemampuan berpikir analitis. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2013) yang menyatakan bahwa pengukuran variabel dalam penelitian harus didasarkan pada aspek-aspek yang dapat diamati dan diukur secara jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2.3 Pengertian Akses Informasi

Akses informasi merupakan kemampuan individu untuk memperoleh, menerima, dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber. Informasi adalah data yang telah diolah sehingga memiliki makna dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dalam perkembangan masyarakat modern, akses terhadap informasi menjadi faktor yang sangat penting karena kemajuan teknologi komunikasi telah memperluas cara masyarakat memperoleh pengetahuan.

Menurut Denis McQuail dalam *McQuail's Mass Communication Theory* (2010), media massa berfungsi sebagai sumber utama penyebaran informasi kepada masyarakat yang dapat membentuk pengetahuan, sikap, dan persepsi publik terhadap suatu isu. Semakin mudah seseorang mengakses media dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

sumber informasi, maka semakin besar peluangnya untuk memiliki wawasan yang lebih luas.Selain itu, Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa informasi merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Paparan informasi yang berulang dan relevan akan memperkuat pemahaman individu terhadap suatu objek atau konsep tertentu. Dengan demikian, keterbatasan akses informasi dapat menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan.Dalam konteks penelitian ini, akses informasi merujuk pada sejauh mana masyarakat memperoleh informasi mengenai produk-produk bank syariah melalui berbagai saluran seperti media massa, internet, kegiatan sosialisasi, maupun komunikasi langsung dengan pihak perbankan. Kemudahan memperoleh informasi, intensitas penerimaan informasi, serta kejelasan informasi yang diterima akan memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem dan produk perbankan syariah.

### 2.3.1 Akses Informasi dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, informasi bukan sekadar penyampaian berita atau data, tetapi merupakan amanah yang harus disampaikan dengan benar, jujur, dan bertanggung jawab. Islam menempatkan informasi sebagai sesuatu yang memiliki konsekuensi moral dan spiritual, karena informasi yang salah dapat menimbulkan fitnah, kesalahpahaman, bahkan kerugian bagi orang lain. Oleh karena itu, setiap individu memiliki kewajiban untuk memastikan kebenaran suatu informasi sebelum mempercayai atau menyebarkannya. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Hujurat ayat 6:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ۝٦

*Artinya:*

*Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.*

Ayat tersebut menegaskan bahwa dalam menerima informasi, seorang Muslim harus melakukan tabayyun atau klarifikasi terlebih dahulu. Prinsip ini menunjukkan bahwa informasi harus diverifikasi agar tidak menimbulkan dampak negatif. Dalam konteks kehidupan sosial dan ekonomi, termasuk dalam aktivitas perbankan syariah, masyarakat harus memastikan bahwa informasi yang diterima mengenai produk dan sistem keuangan benar dan sesuai dengan prinsip syariah.

### 2.3.2 Media Informasi

Media informasi merupakan sarana atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada khalayak. Media berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan dimaknai oleh masyarakat. Dalam perkembangan teknologi saat ini, media informasi tidak hanya terbatas pada media cetak dan elektronik, tetapi juga mencakup media digital dan media sosial yang semakin mudah diakses oleh masyarakat luas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Menurut Denis McQuail dalam *McQuail's Mass Communication Theory* (2010), media massa memiliki fungsi utama sebagai penyedia informasi, pendidikan, dan pembentukan opini publik. Media berperan dalam menyebarluaskan pengetahuan dan membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu isu atau produk tertentu. Semakin sering seseorang terpapar oleh media informasi, maka semakin besar kemungkinan terbentuknya pemahaman terhadap informasi yang disampaikan.Selain itu, Everett M. Rogers dalam teori *Diffusion of Innovations* menjelaskan bahwa media komunikasi memiliki peran penting dalam menyebarkan inovasi kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi akan memengaruhi proses penerimaan dan pemahaman individu terhadap suatu inovasi, termasuk produk dan layanan baru dalam sektor keuangan.

Media informasi secara umum dapat berupa media cetak seperti surat kabar, majalah, dan brosur; media elektronik seperti televisi dan radio; serta media digital seperti internet dan media sosial. Dalam konteks perbankan syariah, media informasi menjadi sarana utama dalam memperkenalkan produk, menjelaskan mekanisme akad, serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

### 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akses Informasi

Akses informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi individu maupun lingkungan sosialnya. Kemampuan

seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi sangat bergantung pada latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, serta lingkungan sosial tempat ia berada.Salah satu faktor utama yang memengaruhi akses informasi adalah tingkat pendidikan. Pendidikan berperan dalam membentuk kemampuan membaca, memahami, dan menganalisis informasi yang diterima. Menurut Notoatmodjo (2012), pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menerima dan mengolah informasi. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami informasi yang bersifat teknis maupun konseptual dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan lebih rendah.

Faktor lain yang memengaruhi akses informasi adalah perkembangan teknologi dan ketersediaan media komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat melalui internet, media sosial, televisi, dan berbagai platform digital lainnya. Menurut Denis McQuail (2010), media massa memiliki fungsi utama sebagai penyedia informasi yang dapat menjangkau masyarakat luas secara cepat dan efisien. Oleh karena itu, ketersediaan perangkat teknologi dan jaringan internet menjadi faktor penting dalam memperluas akses informasi.Kondisi sosial ekonomi juga menjadi faktor yang memengaruhi akses informasi. Individu dengan tingkat ekonomi yang lebih baik umumnya memiliki akses lebih luas terhadap perangkat teknologi, bahan bacaan, dan sumber informasi lainnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat menghambat kemampuan seseorang dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.Selain itu, lingkungan sosial dan budaya turut memengaruhi akses informasi. Lingkungan yang aktif dalam berbagi pengetahuan, diskusi, dan kegiatan edukatif akan mendorong individu untuk lebih mudah mendapatkan informasi. Sebaliknya, lingkungan yang kurang terbuka terhadap informasi dapat membatasi pengetahuan anggotanya.

Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor tersebut berperan dalam menentukan sejauh mana masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai produk-produk bank syariah. Pendidikan yang memadai, ketersediaan media informasi, kondisi ekonomi yang mendukung, serta lingkungan sosial yang aktif dalam berbagi informasi akan meningkatkan peluang masyarakat untuk memahami sistem dan produk perbankan syariah secara lebih baik.

### 2.3.4 Indikator Akses Informasi

Akses informasi sebagai suatu variabel penelitian dapat diukur melalui beberapa aspek yang mencerminkan sejauh mana individu mampu memperoleh dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan. Pengukuran akses informasi tidak hanya dilihat dari ada atau tidaknya sumber informasi, tetapi juga dari intensitas penerimaan informasi, kemudahan menjangkau sumber tersebut, serta kemampuan individu dalam memahami isi informasi yang diterima.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Menurut Notoatmodjo (2012), informasi merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Paparan informasi yang berulang dan relevan akan meningkatkan pemahaman individu terhadap suatu objek. Oleh karena itu, frekuensi seseorang menerima informasi menjadi salah satu aspek penting dalam mengukur akses informasi.Selain itu, kemudahan memperoleh informasi juga menjadi ukuran penting. Seseorang dikatakan memiliki akses informasi yang baik apabila ia dapat dengan mudah menjangkau sumber informasi yang dibutuhkan, baik melalui media cetak, elektronik, maupun digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Denis McQuail (2010) yang menyatakan bahwa media massa berfungsi sebagai saluran utama dalam distribusi informasi kepada masyarakat luas. Semakin mudah akses terhadap media, maka semakin besar peluang seseorang untuk memperoleh pengetahuan.

Aspek lain yang mencerminkan akses informasi adalah keberagaman sumber informasi yang digunakan. Individu yang memperoleh informasi dari berbagai sumber cenderung memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan dengan mereka yang hanya bergantung pada satu sumber. Selain itu, kejelasan dan kualitas informasi yang diterima juga menjadi pertimbangan penting, karena informasi yang tidak jelas atau tidak akurat dapat menghambat pemahaman.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## 2.4. Pengertian Pengalaman

Menurut Notoatmodjo (2012), pengalaman merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang yang pernah mengalami suatu kejadian atau melakukan suatu aktivitas tertentu cenderung memiliki pemahaman yang lebih kuat dibandingkan dengan mereka yang hanya mengetahui secara teori. Pengalaman dapat memperkuat daya ingat serta membentuk sikap dan persepsi terhadap suatu objek.Selain itu, pengalaman juga dipahami sebagai proses belajar yang berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan individu. Dalam teori pembelajaran, pengalaman sering dikaitkan dengan pembelajaran empiris, yaitu proses memperoleh pengetahuan melalui praktik dan keterlibatan langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman tidak hanya membentuk pengetahuan, tetapi juga memengaruhi cara berpikir dan pengambilan keputusan seseorang.

Dalam konteks penelitian ini, pengalaman merujuk pada keterlibatan langsung masyarakat dalam menggunakan atau berinteraksi dengan produk dan layanan bank syariah. Masyarakat yang pernah menggunakan produk bank syariah, melakukan transaksi, atau berhubungan dengan lembaga tersebut cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai sistem dan mekanisme yang berlaku. Dengan demikian, pengalaman menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk bank syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

### 2.4.4 Pengalaman Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, pengalaman merupakan bagian dari proses

pembelajaran hidup yang sangat penting dalam membentuk keimanan, kebijaksanaan, dan pemahaman manusia. Islam memandang kehidupan sebagai rangkaian ujian dan peristiwa yang mengandung pelajaran (*ibrah*) bagi orang-orang yang berpikir. Setiap pengalaman, baik yang bersifat positif maupun negatif, mengandung hikmah yang dapat meningkatkan kualitas diri seseorang apabila disikapi dengan kesadaran dan refleksi. Allah SWT berfirman dalam Surah Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَٰنِتٌ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِ سَاجِدًا وَقَآئِمًا يَحْذَرُ ٱلْءَاخِرَةَ وَيَرْجُوا۟ رَحْمَةَ رَبِّهِۦ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى ٱلَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٩﴾

*Artinya:*
*(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?" Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.*

Ayat ini menunjukkan bahwa pengalaman yang melahirkan pengetahuan menjadikan seseorang lebih memahami suatu keadaan dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman tersebut. Dalam Islam, pengalaman tidak hanya dipandang sebagai kejadian biasa, tetapi sebagai sarana untuk memperoleh ilmu dan meningkatkan derajat manusia.

### 2.4.2 Peran Pengalaman Dalam Pembentukan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengalaman merupakan salah satu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Individu yang pernah mengalami suatu peristiwa tertentu akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang berkaitan dengan pengalaman tersebut. Hal ini karena pengalaman membentuk asosiasi yang kuat dalam memori sehingga memperkuat pemahaman.Dalam teori pembelajaran, pengalaman juga dikaitkan dengan konsep pembelajaran empiris yang menjelaskan bahwa pengetahuan terbentuk melalui proses mengalami, merefleksikan, memahami, dan menerapkan. Pengalaman langsung memungkinkan individu untuk menguji informasi yang diperoleh secara teoritis dalam situasi nyata, sehingga pengetahuan yang terbentuk menjadi lebih konkret dan aplikatif.Dari perspektif psikologi kognitif, pengalaman membantu individu mengembangkan skema atau struktur pengetahuan dalam pikirannya. Setiap pengalaman baru akan memperkaya struktur kognitif tersebut dan membantu seseorang dalam menginterpretasikan informasi yang diterima selanjutnya. Oleh karena itu, pengalaman berfungsi sebagai dasar dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan analisis.

Dalam konteks penelitian ini, pengalaman masyarakat dalam menggunakan atau berinteraksi dengan produk bank syariah berperan dalam membentuk pengetahuan mereka mengenai sistem dan mekanisme yang berlaku. Masyarakat yang pernah melakukan transaksi, membuka rekening, atau menggunakan layanan bank syariah akan memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum pernah berinteraksi secara langsung. Pengalaman tersebut membantu mereka memahami konsep

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

akad, sistem bagi hasil, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional secara lebih nyata.

### 2.4.3 Indikator Pengalaman

Pengalaman sebagai suatu variabel dalam penelitian sosial dapat diukur melalui beberapa aspek yang mencerminkan keterlibatan langsung individu terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Pengalaman tidak hanya dilihat dari pernah atau tidaknya seseorang melakukan suatu aktivitas, tetapi juga dari intensitas, durasi, serta kualitas interaksi yang terjadi. Semakin sering dan semakin lama seseorang terlibat dalam suatu aktivitas, maka semakin besar kemungkinan terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengalaman merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan karena pengalaman memperkuat daya ingat dan pemahaman individu terhadap suatu objek. Pengalaman yang dialami secara langsung cenderung membentuk persepsi yang lebih kuat dibandingkan dengan informasi yang hanya diperoleh melalui teori atau penjelasan lisan.

Dalam penelitian ini, pengalaman masyarakat dapat tercermin dari keterlibatan mereka dalam menggunakan produk atau layanan bank syariah, seperti membuka rekening, melakukan transaksi, atau memanfaatkan fasilitas pembiayaan. Selain itu, lamanya waktu menggunakan layanan tersebut juga menjadi gambaran tingkat pengalaman, karena interaksi yang berlangsung dalam jangka waktu lebih lama memungkinkan individu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

memahami sistem dan mekanisme yang berlaku secara lebih komprehensif.

Aspek lain yang mencerminkan pengalaman adalah frekuensi transaksi atau interaksi dengan lembaga perbankan syariah. Semakin sering seseorang melakukan aktivitas yang berkaitan dengan produk bank syariah, maka semakin besar peluang terbentuknya pemahaman yang lebih baik mengenai akad, sistem bagi hasil, serta prosedur layanan. Selain itu, kesan atau persepsi yang terbentuk dari pengalaman tersebut, baik positif maupun negatif, juga memengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang terhadap produk yang digunakan.

## 2.5. Pengertian Sosialisasi Bank Syariah

Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi, nilai, dan pengetahuan dari suatu pihak kepada pihak lain dengan tujuan agar informasi tersebut dipahami dan diterima. Dalam ilmu sosial, sosialisasi diartikan sebagai proses interaksi yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai norma, nilai, dan sistem yang berlaku dalam masyarakat. Melalui proses sosialisasi, individu menjadi mengetahui, memahami, dan pada akhirnya mampu menyesuaikan diri dengan suatu sistem tertentu.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Menurut Soerjono Soekanto, sosialisasi adalah proses komunikasi dan pembelajaran yang bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai dan aturan sosial kepada anggota masyarakat agar dapat berperan secara efektif dalam lingkungan sosialnya. Konsep ini menunjukkan bahwa sosialisasi berfungsi sebagai sarana edukasi yang membentuk pengetahuan dan sikap

K E R I N C I

individu terhadap suatu hal.Dalam konteks perbankan syariah, sosialisasi bank syariah dapat dipahami sebagai proses penyampaian informasi dan edukasi yang dilakukan oleh lembaga perbankan syariah kepada masyarakat mengenai prinsip, sistem, serta produk-produk yang ditawarkan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah agar masyarakat memahami perbedaan antara sistem perbankan syariah dan konvensional, termasuk konsep akad, sistem bagi hasil, dan larangan riba.

Sosialisasi bank syariah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti seminar, penyuluhan, promosi, media massa, media sosial, maupun kegiatan edukatif lainnya. Keberhasilan sosialisasi sangat bergantung pada kejelasan materi yang disampaikan, metode komunikasi yang digunakan, serta kemampuan masyarakat dalam menerima dan memahami informasi tersebut.Dalam penelitian ini, sosialisasi bank syariah dipahami sebagai upaya edukasi dan penyebaran informasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk-produk bank syariah. Semakin intens dan efektif sosialisasi yang dilakukan, maka semakin besar kemungkinan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap sistem dan produk perbankan syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

### 2.5.1 Sosialisasi Dalam Perspektif Islam

K E R I N C I

Dalam perspektif Islam, sosialisasi merupakan bagian dari proses penyampaian nilai, ajaran, dan kebenaran kepada masyarakat yang dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Sosialisasi dalam Islam tidak hanya dipahami sebagai proses komunikasi sosial biasa, tetapi juga

sebagai bentuk dakwah, yaitu mengajak manusia kepada kebaikan dan jalan yang diridhai Allah SWT. Penyampaian informasi dalam Islam harus dilakukan dengan cara yang benar, jujur, dan penuh hikmah agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ اِ ّل ضَمٍْ زَيّكَ بِاٱْحِكْةِۚ وَاٱلْٗظَةِ اٱْحَطَةُ وَجَادِلْهُىْ بِاٱلَّتِۚ ةِ اَحْطَ ,,ۙ اِ زَيَّكَ هُىَ

اَلّٗىُ يِۚ ضَمَّ كٌّ ضَمٍْ ,ۙ وَهُىَ اَلّٗىُ بِاٱلْهُتَّدِۚ ١١

*Artinya:*

*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Ayat tersebut menegaskan bahwa penyampaian informasi atau ajakan harus dilakukan dengan kebijaksanaan, nasihat yang baik, serta komunikasi yang santun. Prinsip ini menunjukkan bahwa dalam Islam, sosialisasi bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga memperhatikan metode dan etika komunikasi agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana secara efektif.

### 2.5.2 Bentuk Sosialisasi

Menurut Soerjono Soekanto dalam *Sosiologi Suatu Pengantar*, sosialisasi dapat berlangsung melalui interaksi tatap muka maupun melalui media komunikasi yang lebih luas. Sosialisasi secara langsung biasanya dilakukan melalui kegiatan seperti penyuluhan, seminar, pelatihan, atau pertemuan komunitas. Bentuk ini memungkinkan adanya komunikasi dua

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

arah sehingga masyarakat dapat bertanya dan memperoleh penjelasan secara lebih rinci. Interaksi langsung sering kali lebih efektif karena memberikan kesempatan untuk klarifikasi dan diskusi.

Selain itu, sosialisasi juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui media massa dan media digital. Media cetak seperti brosur, pamflet, dan surat kabar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara tertulis. Media elektronik seperti televisi dan radio memungkinkan penyebaran informasi kepada masyarakat luas dalam waktu yang relatif singkat. Dalam era digital, media sosial dan situs web menjadi sarana yang sangat efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara cepat dan efisien.Menurut Everett M. Rogers dalam teori *Diffusion of Innovations*, penyebaran suatu gagasan atau inovasi sangat dipengaruhi oleh saluran komunikasi yang digunakan. Informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran akan mempercepat proses penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap suatu inovasi. Dalam hal ini, penggunaan kombinasi berbagai bentuk sosialisasi dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.

Dalam konteks perbankan syariah, bentuk sosialisasi dapat berupa kegiatan edukasi langsung kepada masyarakat, penyebaran materi promosi dan informasi produk, pemanfaatan media sosial untuk kampanye literasi keuangan syariah, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat atau lembaga pendidikan. Keberagaman bentuk sosialisasi ini bertujuan agar informasi mengenai prinsip dan produk bank syariah dapat diterima secara luas dan dipahami dengan baik oleh masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dengan demikian, bentuk sosialisasi mencakup berbagai metode komunikasi yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara efektif, baik melalui interaksi langsung maupun melalui media massa dan digital. Pemilihan bentuk sosialisasi yang tepat akan sangat menentukan tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi yang diberikan.

### 2.5.3 Sosialisasi Bank Syariah

Sosialisasi bank syariah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, penyuluhan, promosi produk, kerja sama dengan lembaga pendidikan, serta pemanfaatan media massa dan media sosial. Menurut Everett M. Rogers dalam teori *Diffusion of Innovations*, penyebaran suatu inovasi atau gagasan baru sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukan melalui berbagai saluran. Semakin intens dan beragam saluran komunikasi yang digunakan, maka semakin cepat proses penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap inovasi tersebut. Dalam hal ini, produk dan sistem bank syariah dapat dipandang sebagai inovasi dalam sistem keuangan yang perlu disosialisasikan secara berkelanjutan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, sosialisasi bank syariah juga berperan sebagai bagian dari edukasi muamalah kepada masyarakat. Penyampaian informasi mengenai prinsip keadilan, transparansi, dan sistem bagi hasil bertujuan agar masyarakat memahami perbedaan mendasar antara sistem syariah dan sistem berbasis bunga. Sosialisasi yang dilakukan secara jelas, terbuka, dan berkesinambungan akan meningkatkan literasi keuangan syariah dan membentuk pengetahuan yang lebih baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Dalam penelitian ini, sosialisasi bank syariah dipahami sebagai upaya sistematis yang dilakukan untuk memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk bank syariah kepada masyarakat. Tingkat intensitas dan efektivitas sosialisasi diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk bank syariah, karena informasi yang disampaikan secara berulang dan jelas akan memperkuat pemahaman individu terhadap sistem tersebut.

**2.5.4** Indikator Sosialisasi Bank Syariah

Aspek lain yang mencerminkan sosialisasi adalah bentuk atau media yang digunakan dalam penyampaian informasi. Sosialisasi yang dilakukan melalui berbagai media seperti seminar, penyuluhan, brosur, media massa, dan media digital memungkinkan informasi menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat. Kejelasan dan kemudahan memahami materi yang disampaikan juga menjadi ukuran penting, karena informasi yang disampaikan secara sederhana dan sistematis akan lebih mudah diterima oleh masyarakat.( Soekanto, Soerjono. 2012.)

Dalam penelitian ini, indikator sosialisasi bank syariah tercermin dari frekuensi masyarakat menerima atau mengikuti kegiatan sosialisasi, bentuk kegiatan yang diikuti, serta tingkat pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan tersebut. Aspek-aspek ini digunakan untuk menggambarkan sejauh mana sosialisasi berperan dalam meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk bank syariah. (Rogers, Everett M. 2003.)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## 2.6 Pengertian Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Tingkat pengetahuan masyarakat merupakan gambaran sejauh mana masyarakat memahami suatu objek tertentu berdasarkan informasi dan pengalaman yang dimiliki. Pengetahuan sendiri merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama indera penglihatan dan pendengaran, yang kemudian diproses dalam pikiran sehingga menghasilkan pemahaman.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, karena sebelum seseorang bertindak, ia terlebih dahulu mengetahui dan memahami objek tersebut. Tingkat pengetahuan menunjukkan sejauh mana individu mampu mengenali, memahami, dan menjelaskan kembali informasi yang telah diterima.

Dalam konteks masyarakat, tingkat pengetahuan tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal, tetapi juga oleh akses informasi, pengalaman, dan proses sosialisasi yang berlangsung di lingkungan sosial. Masyarakat yang sering terpapar informasi dan memiliki pengalaman langsung terhadap suatu sistem tertentu cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak terpapar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Produk-produk bank syariah sendiri merupakan layanan keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, sistem bagi hasil, serta penggunaan akad-akad yang sesuai dengan ketentuan Islam. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Produk-produk bank syariah meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana, dan layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

Dengan demikian, tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah dapat dipahami sebagai sejauh mana masyarakat memahami jenis-jenis produk yang ditawarkan, mekanisme akad yang digunakan, manfaat yang diperoleh, serta perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional. Tingkat pengetahuan ini mencerminkan kemampuan masyarakat dalam mengenali dan menjelaskan kembali informasi mengenai sistem dan produk perbankan syariah.

Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan masyarakat menjadi variabel dependen yang diduga dipengaruhi oleh pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah. Semakin baik faktor-faktor tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk bank syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

### 2.6.1 Tingkat Pengetahuan(Bloom)

Secara teoritis, tingkat pengetahuan dapat dijelaskan melalui taksonomi kognitif yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom dalam teori

Taksonomi Bloom. Bloom membagi ranah kognitif menjadi beberapa tingkatan, mulai dari tingkat paling dasar hingga tingkat yang lebih kompleks. Tingkatan tersebut meliputi kemampuan mengingat *(knowledge),* memahami *(comprehension),* menerapkan *(application),* menganalisis *(analysis*), mengevaluasi *(evaluation),* dan mencipta *(creation).* Semakin tinggi tingkat kognitif yang dicapai seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

Dalam konteks masyarakat, tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pengalaman, akses informasi, serta lingkungan sosial. Individu yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan sering terpapar informasi yang relevan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik. Pengetahuan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan secara rasional dan berdasarkan pemahaman yang benar.

Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan masyarakat merujuk pada kemampuan masyarakat dalam mengenali, memahami, dan menjelaskan kembali informasi mengenai produk-produk bank syariah. Tingkat pengetahuan tidak hanya dilihat dari apakah masyarakat pernah mendengar tentang produk tersebut, tetapi juga dari sejauh mana mereka memahami prinsip, mekanisme, serta manfaat yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, tingkat pengetahuan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah dalam meningkatkan literasi masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

### 2.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan, di antaranya adalah pendidikan, pengalaman, informasi, lingkungan, dan sosial ekonomi. Pendidikan merupakan faktor utama karena melalui pendidikan seseorang memperoleh kemampuan membaca, memahami, dan menganalisis informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah ia menyerap dan mengolah informasi baru.Selain pendidikan, pengalaman juga berperan penting dalam membentuk pengetahuan. Pengalaman langsung terhadap suatu objek atau peristiwa akan memperkuat daya ingat dan pemahaman seseorang. Individu yang pernah terlibat langsung dalam suatu aktivitas cenderung memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dibandingkan dengan mereka yang hanya mengetahui secara teori.Informasi menjadi faktor lain yang sangat berpengaruh. Paparan informasi yang berulang dan relevan akan memperluas wawasan serta memperkuat pemahaman seseorang terhadap suatu konsep.

Dalam teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh Denis McQuail (2010), media memiliki peran besar dalam membentuk pengetahuan dan persepsi masyarakat melalui penyebaran informasi yang luas dan cepat. Oleh karena itu, kemudahan akses terhadap sumber informasi akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan.Lingkungan sosial juga memengaruhi pembentukan pengetahuan. Lingkungan yang aktif dalam berdiskusi, berbagi informasi, dan memberikan edukasi akan mendorong

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

peningkatan pemahaman individu. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan pengetahuan.Faktor sosial ekonomi turut berperan dalam menentukan akses terhadap sumber belajar dan informasi. Individu dengan kondisi ekonomi yang lebih baik umumnya memiliki kesempatan lebih besar untuk memperoleh pendidikan dan mengakses media informasi.

Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah berkaitan erat dengan tingkat pendidikan, akses informasi, pengalaman menggunakan layanan perbankan syariah, serta sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga terkait. Keempat faktor tersebut diduga memiliki peran dalam membentuk dan meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai sistem dan produk bank syariah.

## 2.6. Indikator Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Berdasarkan taksonomi kognitif yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom (1956), tingkat pengetahuan dapat dilihat dari kemampuan mengingat informasi, memahami maknanya, serta menerapkannya dalam situasi tertentu. Dalam konteks penelitian ini, indikator tingkat pengetahuan tercermin dari sejauh mana masyarakat mengetahui produk penghimpunan dana seperti tabungan dan deposito syariah, memahami konsep akad yang digunakan, serta mengetahui sistem bagi hasil dan larangan riba yang menjadi dasar operasional bank syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Pemahaman terhadap manfaat dan tujuan produk bank syariah juga menjadi gambaran tingkat pengetahuan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik tidak hanya mengetahui nama produk, tetapi juga memahami fungsi dan keunggulannya. Selain itu, kemampuan membedakan karakteristik bank syariah dan bank konvensional menjadi aspek penting dalam menilai tingkat pengetahuan.

Dengan demikian, indikator tingkat pengetahuan dalam penelitian ini tercermin dari kemampuan masyarakat dalam mengenali, memahami, dan menjelaskan kembali informasi mengenai jenis produk, prinsip operasional, akad yang digunakan, manfaat produk, serta perbedaannya dengan sistem perbankan konvensional. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk bank syariah.

## 2.7. Penelitian Relevan

Berdasarkan sejumlah studi terdahulu yang telah dianalisis, peneliti mengidentifikasi berbagai persamaan dan perbedaan yang menjadi dasar dalam merumuskan penelitian ini. Berikut adalah daftar penelitian tesebut:

**Tabel 2.1**
**Penelitian Relevan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

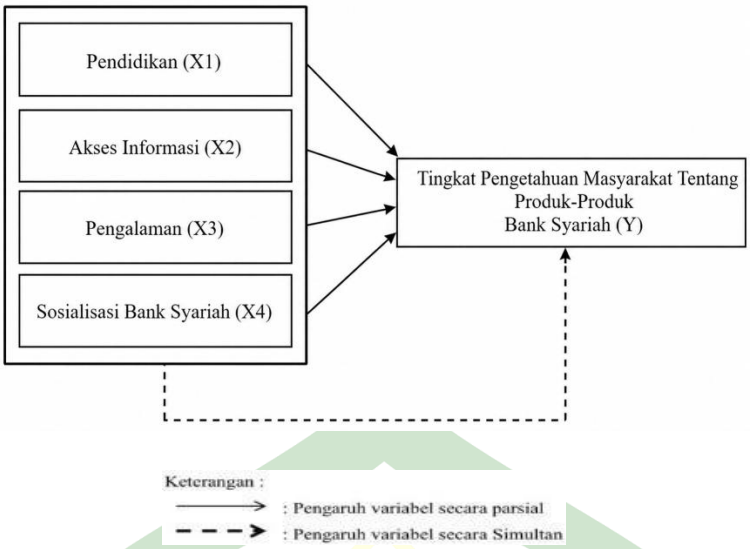
| Nama | Judul Penelitian | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| Aini (2019) | Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah | Fokus pada minat menabung, bukan tingkat pengetahuan masyarakat secara umum | Sama-sama meneliti pengetahuan masyarakat tentang bank syariah | Pengetahuan Dan Religiusitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Menabung |
| Fadilah (2021) | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah di Kerinci | Lokasi penelitian berbeda dan tidak memasukkan sosialisasi bank syariah | Variabel yang diteliti hampir sama, seperti pendidikan, pengalaman, informasi | Pendidikan, pengalaman, dan informasi berpengaruh signifikan |
| Rahmawati & Setiawan (2020) | Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Produk Syariah | Fokus pada penggunaan produk, bukan faktor-faktor pengetahuan masyarakat | Sama-sama melihat hubungan pengetahuan/literasi dengan perilaku masyarakat | Literasi syariah masyarakat masih rendah dan memengaruhi penggunaan Produk |
| Sari & Hidayat (2022) | Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Perbankan Syariah | Penelitian mencakup sikap masyarakat, sedangkan penelitian saya fokus pada tingkat pengetahuan dan faktor penyebabnya | Sama-sama membahas pengetahuan masyarakat dan faktor-faktornya | Pengetahuan Masih rendah, Dipengaruhi usia, pendidikan, Dan Pengalaman |

## 2.8. Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu ada sebuah kerangka pemikiran yang merupakan sebuah landasan dalam meneliti masalah yang memiliki tujuan untuk di dapatkan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu penelitian. Maka disusun kerangka konseptual sesuai dengan rangkaian kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI




**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

## 2.9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara terhadap suatu masukkan yang akan diteliti sebagai tuntutan dalam menyelesaikan masalah serta mencari jawaban yang sebenarnya. (Sugiyono ,2014:122)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| $H0_1$ | : | Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $Ha_1$ | : | Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $H0_2$ | : | Akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $Ha_2$ | : | Akses informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $H0_3$ | : | Pengalaman menggunakan produk bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

| | | |
|---|---|---|
| | | Sawahan Koto Majidin. |
| $Ha_3$ | : | Pengalaman menggunakan produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $H0_4$ | : | Sosialisasi bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $Ha_4$ | : | Sosialisasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $H0_5$ | : | Pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |
| $Ha_5$ | : | Pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah di Desa Sawahan Koto Majidin. |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam pelitian ini adalah hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat.Data diperoleh dari hasil survey dimana dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi obyek penelitian. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018) .

Menurut Sugiyono (2018:14) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan sebab–akibat (kausal) antara variabel bebas, yaitu pendidikan (X1), akses informasi (X2), pengalaman menggunakan produk bank syariah (X3), dan sosialisasi bank syariah (X4) terhadap variabel terikat, yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y).Ditinjau dari segi metode, penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi tertentu dengan cara mengambil sampel dari populasi tersebut.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui fenomena, distribusi, serta hubungan antar variabel sosial yang diteliti. Melalui metode survei ini, peneliti dapat menggeneralisasikan hasil penelitian dari sampel terhadap populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018:14).

## 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan.Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan di Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat sebagai lokasi penelitian sesuai dengan lokasi informan dan Menarik bagi penulis dalam meneliti di Desa Sawahan Koto Majidin.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Sumber |
|---|---|---|---|
| Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah (Y) | Pengetahuan masyarakat mengenai jenis produk, akad, manfaat, serta perbedaan produk bank syariah dengan konvensional. | 1. Pengetahuan jenis produk bank syariah<br>2. Pengetahuan akad-akad syariah.<br>3. Pengetahuan perbedaan produk syariah–konvensional<br>4. Pengetahuan manfaat dan keunggulan. | Antonio (2011); Ascarya (2013); Karim (2014). |
| Pendidikan (X1) | Tingkat pendidikan formal yang memengaruhi kemampuan masyarakat dalam memahami informasi tentang produk bank syariah. | 1. Pendidikan terakhir.<br>2. Kemampuan memahami konsep keuangan/perbankan. | Sugiyono (2017); Slameto (2010). |
| Akses Informasi | Kemudahan masyarakat dalam | 1. Informasi dari media sosial/online. | Kotler & Keller |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

| | | | |
|---|---|---|---|
| (X2) | memperoleh informasi tentang produk bank syariah dari berbagai media. | 2. Informasi dari bank lembaga keuangan.<br>3. Informasi dari sosialisa sipenyuluhan. | (2016); OJK (2020). |
| Pengalaman Menggunakan Produk Bank Syariah (X3) | Pengalaman masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah yang dapat meningkatkan pengetahuan. | 1. Pernah/tidak menggunakan produk syariah.<br>2. Lama menggunakan.<br>3. Intensitas transaksi. | Kotler (2016); Lupiyoadi (2014). |
| Sosialisasi Bank Syariah (X4) | Upaya bank/lembaga dalam memberikan edukasi mengenai produk bank syariah kepada masyarakat. | 1. Frekuensi sosialisasi<br>2. Kualitas materi sosialisasi.<br>3. Pengetahuan setelah sosialisasi. | OJK (2019–2021); Kemenag (2018); Kotler & Keller (2016). |

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci dalam "Kecamatan Air Hangat Dalam Angka 2025", jumlah penduduk Desa Sawahan Koto Majidin sebanyak 776 jiwa, yang terdiri atas 393 laki-laki dan 383 perempuan.(BPS Kabupaten Kerinci 2025).

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai responden untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian.Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 264 orang masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin.Pemilihan 264 responden ini dilakukan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Warga yang tercatat sebagai penduduk tetap Desa Sawahan Koto Majidin.
2. Berusia 17 tahun ke atas, karena dianggap telah memiliki kemampuan berpikir rasional dan memahami aktivitas keuangan.
3. Telah berdomisili di desa minimal 6 bulan.

Untuk memastikan bahwa responden yang dipilih benar-benar merupakan masyarakat umum Desa Sawahan Koto Majidin, yang memiliki pengalaman dan persepsi nyata terhadap produk bank syariah.Dengan demikian, data yang diperoleh lebih valid, representatif, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menilai tingkat pengetahuan masyarakat secara umum, bukan pengetahuan teknis dari kalangan profesional. Sugiyono. (2019)

### 3.4.3 Ukuran Sampel

Jika jumlah populasi diketahui dan ingin probabilistik, gunakan Slovin untuk penentuan ukuran sampel.

Rumus Slovin: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

$$n = \frac{776}{1+776\ (0.05^2)}$$

$$\mathrm{n} = \frac{776}{1+1,94}$$

$$\mathrm{n} = \frac{776}{2,94}$$

$$\mathrm{n} = 264$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Jadi hasilnya menjadi 264 orang atau 264 sampel yang akan di teliti.
Keterangan :
*n* = Jumlah Sampel
N = Total Populasi
e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

### 3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif**,** yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat serta pengaruh pendidikan, akses informasi, pengalaman menggunakan produk bank syariah, dan sosialisasi bank syariah terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan instrumen penelitian.

### 3.6 Sumber Data

#### 3.6.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian, yaitu masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan, akses informasi, pengalaman menggunakan produk bank syariah, sosialisasi bank syariah, serta tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Data ini digunakan sebagai dasar utama dalam analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Menurut Sugiyono (2018), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

## 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang penulis lakukan, jenis data yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder.Data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Kuesioner disusun secara terstruktur dan diberikan kepada responden untuk memperoleh data mengenai pendidikan, akses informasi, pengalaman menggunakan produk bank syariah, sosialisasi bank syariah, serta tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah**.** Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif.Berikut ini merupakan skor skala likert untuk analisis kuantitatif penelitian

**Tabel 3.2 Tabel Skor Skala Likert**

| Alternatif Jawaban | Skor |
|---|---|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

**Sumber : Sugiyono (2019)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen tertulis, laporan resmi, arsip, dan publikasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti data jumlah penduduk Desa Sawahan Koto Majidin,buku teks, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan perbankan syariah dan literasi keuangan. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat landasan teori serta mendukung hasil analisis penelitian.

## 3.8 Instrumen Penelitian

Untuk menggambarkan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut dengan instrumen. (Sugiyono, 2018: 196). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunkan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menepati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakuakn untuk memperoleh data dilapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

penelitian, yaitu pendidikan (X1), akses informasi (X2), pengalaman (X3), sosialisasi bank syariah (X4), dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah (Y).

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung (offline) dengan membagikan lembar kuesioner kepada responden di Desa Sawahan Koto Majidin, serta secara daring (online) melalui Google Form yang dibagikan melalui aplikasi WhatsApp kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.Penggunaan dua metode penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mempermudah pengumpulan data, memperluas jangkauan responden, serta meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan program IBM SPSS untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Kisi – kisi kuesioner Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk Bank Syariah(Studi Kasus Di Desa Sawahan Koto Majidin).

**Tabel 3.3**
**Tabel Instrumen Penelitian**

| Variabel | Indikator | Pernyataan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| Pendidikan (X1) | Tingkat pendidikan formal | Pendidikan formal saya membantu memahami konsep bank syariah | 3 |
| | | Tingkat pendidikan memengaruhi pemahaman saya tentang produk bank syariah | 3 |
| | | Pendidikan memudahkan saya membedakan bank syariah dan bank Konvensional | 3 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI K E R I N C I

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Wawasan Keuangan | Pendidikan membantu saya memahami akad dalam bank syariah | 3 |
| | | Pendidikan meningkatkan pengetahuan saya tentang produk bank syariah | 3 |
| | | Pendidikan memengaruhi kemampuan saya memahami sistem perbankan syariah | 3 |
| Akses Informasi (X2) | Sumber informasi | Saya memperoleh informasi bank syariah dari media massa | 3 |
| | | Saya memperoleh informasi bank syariah dari media sosial | 3 |
| | | Saya memperoleh informasi bank syariah dari pihak perbankan | 3 |
| | Intensitas informasi | Informasi tentang produk bank syariah mudah saya akses | 3 |
| | | Informasi bank syariah sering saya Temui | 3 |
| | | Informasi bank syariah cukup jelas dan mudah dipahami | 3 |
| Pengalaman (X3) | Pengalaman penggunaan | Saya pernah menggunakan produk bank syariah | 3 |
| | | Pengalaman menggunakan bank syariah menambah pengetahuan saya | 3 |
| | | Pengalaman memudahkan saya memahami produk bank syariah | 3 |
| | Interaksi lembaga | Saya pernah berinteraksi langsung dengan bank syariah | 3 |
| | | Interaksi dengan bank syariah meningkatkan pemahaman saya | 3 |
| | | Interaksi membantu saya memahami akad produk bank syariah | 3 |
| Sosialisasi (X4) | Sosialisasi oleh lembaga perbankan | Saya pernah mendapatkan sosialisasi tentang produk bank syariah dari pihak bank | 3 |
| | | Bank syariah pernah memberikan penjelasan langsung mengenai produk-produknya kepada masyarakat | 3 |
| | | Sosialisasi dari bank syariah membantu saya memahami produk bank syariah | 3 |
| | Sosialisasi melalui media | Informasi tentang produk bank syariah sering saya temui melalui media | 3 |
| | | Media sosial membantu saya memahami produk bank syariah | 3 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Informasi bank syariah yang disampaikan melalui media mudah dipahami | 3 |
| Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah (Y) | Pengetahuan Produk Bank Syariah | Saya mengetahui jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh bank syariah. | 3 |
| | | Saya mengetahui perbedaan produk bank syariah dengan produk bank konvensional. | 3 |
| | | Saya mengetahui fungsi dan manfaat produk bank syariah bagi masyarakat. | 3 |
| | Pengetahuan Akad dan Prinsip Syariah | Saya mengetahui akad-akad yang digunakan dalam produk bank syariah. | 3 |
| | | Saya memahami prinsip bagi hasil yang diterapkan dalam produk bank syariah. | 3 |
| | | Saya mengetahui bahwa produk bank syariah dijalankan sesuai prinsip syariah dan bebas riba. | 3 |
| Jumlah | | | 30 |

## 3.9 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menggunakan angket terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Yang mana uji instrumen meliputi sebagai berikut :

### 3.9.1 Uji Validitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk diketahui keabsahan, ketepatan, kecematan suatu item pertanyaan dalam melukan variabel yang di teliti.

### 3.9.2 Uji Realiabilitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk dapat mengetahui suatu tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur suatu variabel dalam penelitian.

## 3.10 Uji Asumsi Klasik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

### 3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini variabel pengganggu atau resudual memiliki distribusi normal.Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik pada normal P-plot dan pada variabel terikat.

### 3.10.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*).

### 3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidak samaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainya. Untuk menguji multikolinieritas ini dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 maka dapat disumpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

## 3.11 Teknik analisis data

### 3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausalantara dua variable bebas atau lebih dengan satu variable terikat (Sugiyono, 2013, p. 275).Dalam penelitian ini menggukan teknik analisa data Regresi Linear Berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Adapun model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang produk-produk Bank Syariah

α : Koefisien Konstanta

β1β2 : Koefisien Regresi

X1 : Pendidikan

X2 : Akses Informasi

X3 : Pengalaman menggunakan produk bank syariah

X4 : Sosialisasi bank syariah

e : Error

### 3.11.2 Uji Hipotesis

**1. Uji statistik Parsial (t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Anwar, 2015, hal. 12) Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel.}$

Untuk menentukan nilai t tabel, terlebih dahulu dihitung derajat kebebasan (degree of freedom) dengan rumus:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 264 - 4 - 1 = 259$$

Dengan derajat kebebasan sebesar 259 dan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) menggunakan uji dua sisi, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,969.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Keterangan:
n = jumlah sampel
k = jumlah variabel independen
1 = konstanta

Kriteria untuk perhitungan menggunakan nilai signifikan pada aplikasi SPSS maka kriteria penilaian sebagai berikut:

a. jika nilai signikan (sig) probabilitas > 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesa ditolak.
b. jika signifikan (sig) probabilitas < 0,05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hopotesa diterima.

**2. Uji statistik simultan (F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh scara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Secara umum, rumus uji F dalam regresi adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F = nilai F hitung
- $R^2$ = koefisien determinasi
- k = jumlah variabel independen
- n = jumlah sampel

a. Apabila nilai sig F > 0,05 maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.
b. Apabila nila sig F < 0,05 maka terdapat perngaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

### 3. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$)

Uji $R^2$ bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut (Ghozali, 2018, p. 179) koefisien determinan digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai $R^2$ yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\% \; d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

**Tabel Kategori Interpretasi Koefisien Regresi**

| Interval Nilai Koefisein | Kategori Pengaruh |
|---|---|
| 0,00-0,199 | Sangat Kecil |
| 0,20-0,399 | Kecil |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2017).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Karakteristik Responden

Responden di penelitian ini dikelompokan berdasarkan jenis kelamin dan menurut usia.

### 1. Karakteristik jumlah responden menurut jenis kelamin

**Tabel 4.1**
**Karakteristik Jumlah Responden Menurut jenis kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Laki-laki | 127 Responden | 48,11 |
| Perempuan | 137 Responden | 51,89 |
| Jumlah | 264 Responden | 100,00 |

*Sumber : Data Primer diolah,2026*

BBerdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin sampel penelitian paling banyak adalah perempuan dengan persentase 51,89%.

### 2. Karakteristik Responden Menurut Usia

**Tabel 4.2**
**Karekteristik Responden Menurut Usia**

| Usia | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|---|---|---|
| 17-20 Tahun | 44 Responden | 16,67 |
| 21-25 Tahun | 132 Responden | 50,00 |
| 26-50 Tahun | 88 Responden | 33,33 |
| Jumlah | 264 Responden | 100,00 |

*Sumber : Data Primer diolah,2026*

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui kelompok usia 21-25 tahun merupakan kelompok usia terbesar dengan jumlah 132 responden dengan persentase 50,00%.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen Penelitian dilakukan dengan Uji Validitas,uji Reliabilitas,Uji Normalitas,Uji Multikolinearitas,Uji Heteroskedastisitas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1. **Uji Validitas**

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X1)**

| Variabel X1 | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig | Keputusan |
|---|---|---|---|---|
| **Indikator I** | | | | |
| **P1** | 0,579 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,535 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,538 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **Indikator II** | | | | |
| **P1** | 0,534 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,594 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,567 | 0,120 | 0,000 | VALID |

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 25.0*

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai $r_{hitung}$ setiap Variabel di bandingkan dengan nilai dari $r_{tabel}$. Dalam penelitian ini menggunakan 264 responden dengan Alpha 0,05 maka di perboleh $r_{tabel}$ > 0,120. Pada tabel nilai $r_{hitung}$ semua variabel lebih > dari $r_{tabel}$ yaitu 0,120. Dari Hasil yang di peroleh menunjukan bahwa 2 indikator yang menjadi bahan penelitian untuk X1 dan 6 pertanyaan dari 2 indikator tersebut dikatakan Valid.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Akses Informasi (X2)**

| Variabel X2 | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig | Keputusan |
|---|---|---|---|---|
| **Indikator I** | | | | |
| **P1** | 0,532 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,631 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,650 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **Indikator II** | | | | |
| **P1** | 0,670 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,668 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,661 | 0,120 | 0,000 | VALID |

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 25.0*

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa seluruh item kuesioner dengan 2 indikator dan 6 pernyataan di nyatakan Valid. Karena yang mana hasil dari pengelolaan *SPSS Statistic 25.0* penelitian ini menggunakan 264 responden

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

dengan Alpa 0,05 maka di peroleh $r_{tabel}$ > 0,120. Pada tabel nilai $r_{hitung}$ semua variabel lebih besar dari $r_{tabel}$ yaitu 0,120.

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Menggunakan Produk Bank Syariah (X3)**

| VariabelX3 | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig | Keputusan |
|---|---|---|---|---|
| **Indikator I** | | | | |
| **P1** | 0,683 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,681 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,691 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **Indikator II** | | | | |
| **P1** | 0,667 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,659 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,645 | 0,120 | 0,000 | VALID |

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 25.0*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa seluruh item kuesioner dengan 2 indikator dan 6 pernyataan di nyatakan Valid. penelitian ini menggunkan 264 responden dengan Alpha 0,05 maka di peroleh $r_{tabel}$ > 0,120. Pada tabel ini nilai $r_{hitung}$ semua variabel lebih besar dari $r_{tabel}$ yaitu 0,120.

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Bank Syariah(X4)**

| Variabel X4 | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig | Keputusan |
|---|---|---|---|---|
| **Indikator I** | | | | |
| **P1** | 0,663 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,558 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,606 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **Indikator II** | | | | |
| **P1** | 0,608 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,664 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,655 | 0,120 | 0,000 | VALID |

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 25.0*

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa seluruh item kuesioner dengan 2 indikator dan 6 pernyataan di nyatakan Valid. Karena yang mana hasil dari pengelolaan *SPSS Statistic 25.0* penelitian ini menggunkan 264 responden dengan

Alpha 0,05 maka di peroleh $r_{tabel}$ > 0,120. Pada tabel ini nilai $r_{hitung}$ semua variabel lebih besar dari $r_{tabel}$ yaitu 0,120.

Langkah selanjutnya adalah melihat validitas kuesioner item-item kuesioner yang terdapat pada variabel Y yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank Syariah. Hasil perhitungan validitas untuk kuesioner variabel Y dihitung menggunakan Progrem SPSS 25.0 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Y)**

| Variabel Y | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig | Keputusan |
|---|---|---|---|---|
| **Indikator I** | | | | |
| **P1** | 0,624 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,625 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,553 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **Indikator II** | | | | |
| **P1** | 0,588 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P2** | 0,590 | 0,120 | 0,000 | VALID |
| **P3** | 0,646 | 0,120 | 0,000 | VALID |

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 25.0*

Hasil dari uji validitas menunjukan hasil dari uji validitas variabel Y ini dari keseluruhan yang mana terdapat 2 indikator dan 6 pernyataan dan dengan nilai Alpha 0,05%, nilai $r_{hitung}$ > dari nilai $r_{tabel}$ maka hasil dari uji validitas ini di anggap Valid.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu angket yang merupakan Indikator dari Pendidikan,Akses Informasi, Pengalaman menggunakan bank syariah,Sosialisasi bank syariah dan Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah,yang mana untuk mengetahui

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

apakah angket ini sudah reliabel atau tidak yang mana hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Model | Reliability Statistics | | Keputusan |
|---|---|---|---|
| | Cronbach's Alpha | N of Items | |
| Pendidikan | 0,857 | 6 | Reliabel |
| Akses Informasi | 0,844 | 6 | Reliabel |
| Pengalaman | 0,864 | 6 | Reliabel |
| Sosialisasi Bank Syariah | 0,805 | 6 | Reliabel |
| Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah | 0,894 | 6 | Reliabel |

*Sumber : Pengolahan SPSS 25.0*

Dari hasil penelitian pada uji reliabilitas terlihat bahwa nilai dari *Cronbach's alpha* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel yang memiliki nilai < 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dari variabel tersebut sudah Reliabel.

### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan verdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan kurva normal *propality plot,* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitaran garis diagonalnya maka data yang di gunakan berdistribusi secara normal (tabel 4.8)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**Tabel 4.9**
**Hasil Uji Normalitas**

| | | |
|---|---|---|
| N | | 264 |
| Normal Parameters ,, | Mean | 1,1777850 |
| | Std. Deviation | 3,19633876 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,052 |
| | Positive | 0,036 |
| | Negative | 0,052 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0,052 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,079[c] |

*a. Test distribution is Normal.*
*b. Calculated from data.*
*Sumber : Pengolahan SPSS 25.0*

Diketahui tabel 4.9 bahwa hasil uji dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* di dapatkan hasil uji normalitas 0,79 lebih besar dari taraf 0,05 atau 0,79> 0,05 yang artinya bahwa data penelitian terdistribusi normal.

**2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas untuk mengetahui apakah terjadi interkolerasi (hubungan yang kuat) antar variabel inndependen. Model regresi dikatakan baik jika ditandai dengan tidak terjadinya interkolerasi antar variabel indevenden (tidak terjadi multikolinearitas). Untuk mengetahui akurat atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu menggunakan metode tolence dan VIF (Variance Inflatian Factor). Nilai tolence yang di pakai untuk mengetahui multikolinearitas adalah nilai tolence jika lebih dari > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

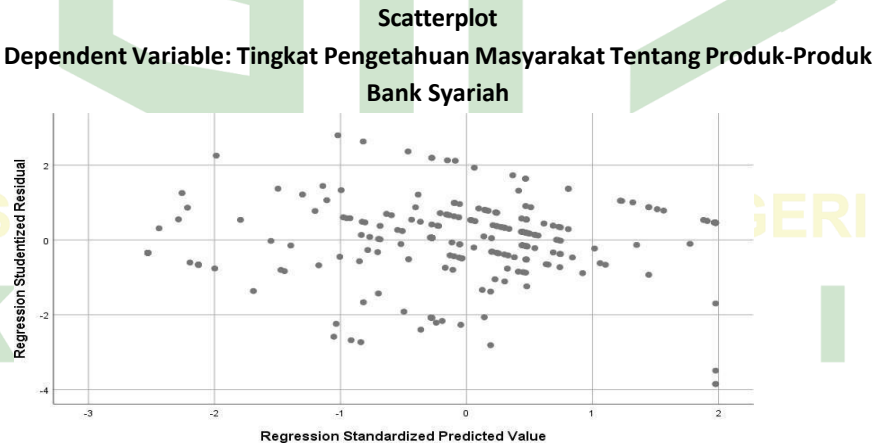
**Tabel 4.10**
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Modal | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Pendidikan | 0,605 | 1,654 |
| | Akses Informasi | 0,378 | 2,649 |
| | Pengalaman | 0,326 | 3,071 |
| | Sosialisasi Bank Syariah | 0,395 | 2,534 |

*a.Dependent Variable: Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah*
*Sumber : Pengolahan SPSS 25.0*

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pendidikan (X1) nilai tolerance 0,605 > 0,10 dan nilai VIF 1,654 <10,00 , Akses Informasi (X2) nilai 0,378 >0,10 dan nilai VIF 2,649 <10,00. Pengalaman(X3) nilai 0,326 >0,10 dan nilai VIF 3,071 <10,00, Sosialisasi Bank Syariah (X4) nilai 0,395 > dan nilai VIF 2,534. Jadi bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**3. Uji Heteroskedastisitas**




**Gambar 4.1**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**
*Sumber : Pengolahan SPSS 25.0*

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik observer menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian yang dilakukan ini. Artinya dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

### 4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.11**
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model | Koefiseien Regresi | Sig | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Konstant | 3,181 | 0,027 | Positif dan signifikan |
| Pendidikan | 0,145 | 0,106 | Searah dan tidak signifikan |
| Akses Informasi | 0,012 | 0,890 | Searah dan tidak signifikan |
| Pengalaman | 0,069 | 0,469 | Searah dan tidak signifikan |
| Sosialisasi Bank Syariah | 0,588 | 0,000 | Searah dan signifikan |

*a. Dependent Variable: Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah Sumber : Pengolahan Spss 25.0*

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3{,}181 + 0{,}145\ X_1 + 0{,}012\ X_2 + 0{,}069\ X_3 + 0{,}588\ X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 3,181 menunjukkan bahwa apabila variabel pendidikan (X1), akses informasi (X2), pengalaman (X3), dan sosialisasi bank syariah (X4) dianggap konstan atau tetap, maka tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah sebesar 3,181. Nilai konstanta bernilai positif dan signifikan dengan nilai sig 0,027 < 0,05.
b. Koefisien regresi pendidikan (X1) sebesar 0,145 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendidikan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka tingkat pengetahuan masyarakat akan meningkat sebesar 0,145. Nilai

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara pendidikan dan tingkat pengetahuan masyarakat. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,106 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

c. Koefisien regresi akses informasi (X2) sebesar 0,012 menunjukkan bahwa setiap peningkatan akses informasi, dengan asumsi variabel lain tetap, maka tingkat pengetahuan masyarakat akan meningkat sebesar 0,012. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,890 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

d. Koefisien regresi pengalaman (X3) sebesar 0,069 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengalaman, dengan asumsi variabel lain tetap, maka tingkat pengetahuan masyarakat akan meningkat sebesar 0,069. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,469 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

e. Koefisien regresi sosialisasi bank syariah (X4) sebesar 0,588 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sosialisasi bank syariah, dengan asumsi variabel lain tetap, maka tingkat pengetahuan masyarakat akan meningkat sebesar 0,588. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel sosialisasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

K E R I N C I

f.

### 4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

**1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.12**
**Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

| Model | Thitung | Ttabel | Beta | Sig | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendidikan | 1,622 | 1,969 | 0,102 | 0,106 | $H_{a1}$ ditolak |
| Akses Informasi | 0,138 | 1,969 | 0,011 | 0,890 | $H_{a2}$ ditolak |
| Pengalaman | 0,727 | 1,969 | 0,063 | 0,469 | $H_{a3}$ ditolak |
| Sosialisasi Bank Syariah | 6,318 | 1,969 | 0,494 | 0,000 | $H_{a4}$ diterima |

*Sumber : Pengolahan Spss 25.0*

a. Pendidikan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pendidikan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,622 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,106. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari α = 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,969), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Nilai koefisien beta sebesar 0,102 menunjukkan bahwa Pendidikan memiliki arah pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan masyarakat, artinya setiap peningkatan Pendidikan akan diikuti dengan peningkatan pengetahuan, namun pengaruh tersebut relatif kecil dan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis Ha1 ditolak.

b. Akses Informasi

Berdasarkan hasil uji t, variabel Akses Informasi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,138 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,890. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari α = 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,969), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Akses Informasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Nilai koefisien beta sebesar 0,011 menunjukkan bahwa Akses Informasi memiliki arah pengaruh positif, namun sangat lemah, sehingga peningkatan akses informasi hampir tidak memberikan perubahan terhadap tingkat

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

pengetahuan masyarakat. Dengan demikian, hipotesis Ha2 ditolak.

c. Pengalaman

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pengalaman (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 0,727 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,469. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari α = 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,969), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Nilai koefisien beta sebesar 0,063 menunjukkan bahwa Pengalaman memiliki arah pengaruh positif, artinya semakin banyak pengalaman maka pengetahuan cenderung meningkat, namun pengaruh tersebut masih lemah dan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis Ha3 ditolak.

d. Sosialisasi Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t, variabel Sosialisasi Bank Syariah (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 6,318 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari α = 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,969), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Bank Syariah (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Nilai koefisien beta sebesar 0,494 menunjukkan bahwa Sosialisasi Bank Syariah memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel lainnya, sehingga semakin intens sosialisasi yang dilakukan, maka akan semakin meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis Ha4 diterima.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.13**
**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

| $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Sig | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 39,060 | 2,40 | 0,000 | $H_{a4}$ diterima |

*Sumber : Pengolahan Spss 25.0*

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 39,060 dengan nilai F tabel sebesar 2,40 pada tingkat signifikansi α = 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar daripada F tabel (39,060 > 2,40) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ($Ha_4$) diterima. Hal ini berarti bahwa keempat variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi dalam tingkat pengetahuan masyarakat. Artinya, peningkatan atau penurunan tingkat pengetahuan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja, tetapi oleh gabungan keempat variabel secara bersama-sama.

**3. Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Tabel 4.14**
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

| R Square | Adjusted R Square | Keterangan |
|---|---|---|
| 0,376 | 0,367 | Rendah |

*Sumber : Pengolahan Spss 25.0*

Hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,376 yang termasuk dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa 37,6% variasi tingkat pengetahuan masyarakat mampu dijelaskan oleh variabel pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah dalam model

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

penelitian ini.

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,367 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel tingkat pengetahuan masyarakat masih berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 36,7%**.** Adapun sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti faktor lingkungan sosial, media informasi lainnya, tingkat pemahaman individu, serta faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.3 Pembahasan

### 4.3.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran formal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memahami informasi, serta meningkatkan wawasan individu. Menurut Slameto (2010), tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap kemampuan menerima dan mengolah informasi, termasuk informasi di bidang ekonomi dan keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin mudah seseorang memahami konsep- konsep baru, termasuk konsep dan produk perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan berperan dalam membentuk pola pikir rasional dan kemampuan analitis individu.

Tidak berpengaruhnya pendidikan dapat disebabkan karena tingkat pendidikan formal yang dimiliki masyarakat tidak secara langsung berkaitan dengan pengetahuan tentang produk bank syariah. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, belum tentu ia mendapatkan materi atau pemahaman terkait perbankan syariah dalam pendidikannya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Selain itu, pengetahuan tentang bank syariah lebih bersifat praktis dan spesifik, sehingga lebih banyak diperoleh melalui pengalaman langsung atau sosialisasi dibandingkan pendidikan formal.

Hasil penelitian ini serupa juga dilaporkan oleh Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah. Penelitian serupa juga dilaporkan oleh Sari (2020) yang menemukan bahwa meskipun pendidikan formal masyarakat relatif baik, hal tersebut belum tentu diikuti dengan pemahaman yang memadai mengenai produk-produk bank syariah.

### 4.3.2 Pengaruh Akses Informasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Akses informasi merupakan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai produk-produk bank syariah melalui berbagai sumber, seperti media massa, media sosial, lembaga keuangan, serta kegiatan sosialisasi. Menurut Kotler dan Keller (2016), akses informasi yang baik dapat membantu masyarakat memahami suatu produk atau layanan secara lebih mendalam. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020) juga menyatakan bahwa keterbukaan dan kemudahan akses informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Tidak berpengaruhnya akses informasi dapat disebabkan karena informasi yang tersedia belum tentu diakses, dipahami, atau dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Kemungkinan lain adalah informasi mengenai bank syariah yang beredar masih kurang menarik, kurang jelas, atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga meskipun akses terbuka, tidak mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan.

K E R I N C I

Hasil penelitian ini serupa juga dilaporkan oleh Putri (2019) yang menyatakan bahwa akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nugroho (2020) yang menemukan bahwa meskipun informasi tentang bank syariah tersedia, belum tentu masyarakat mampu memahami informasi tersebut dengan baik.

### 4.3.3 Pengaruh Pengalaman Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Pengalaman merupakan pengalaman langsung masyarakat dalam berinteraksi dan menggunakan layanan perbankan syariah. Menurut Kotler (2016), pengalaman konsumen dapat membentuk pemahaman dan pengetahuan terhadap suatu produk. Lupiyoadi (2014) juga menyatakan bahwa pengalaman penggunaan jasa akan memengaruhi tingkat pemahaman dan persepsi konsumen.

Tidak berpengaruhnya pengalaman dapat disebabkan karena pengalaman masyarakat dalam menggunakan atau berinteraksi dengan bank syariah masih terbatas. Selain itu, pengalaman yang dimiliki belum tentu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap produk-produk bank syariah. Bisa jadi masyarakat hanya menggunakan layanan tertentu tanpa benar-benar memahami konsep dan prinsipnya.

Hasil penelitian ini sama seperti dilakukan oleh Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman menggunakan produk bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Penelitian lain oleh Maulana (2020) juga menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan belum tentu meningkatkan pemahaman masyarakat secara menyeluruh mengenai konsep dan produk perbankan syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

### 4.3.4 Pengaruh Sosialisasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Sosialisasi bank syariah merupakan upaya penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai produk, akad, dan prinsip perbankan syariah melalui berbagai kegiatan sosialisasi. Menurut Kotler dan Keller (2016), kegiatan promosi dan sosialisasi berperan penting dalam membentuk pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap suatu produk atau layanan.

Berbeda dengan variabel lainnya, sosialisasi bank syariah berpengaruh signifikan karena memberikan informasi secara langsung, terarah, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Sosialisasi biasanya dilakukan melalui penyuluhan, edukasi, atau kegiatan langsung yang memungkinkan masyarakat bertanya dan memahami secara lebih mendalam, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Hasil penelitian ini serupa juga dilaporkan oleh Prasetyo (2019) yang menyatakan bahwa sosialisasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Penelitian lain oleh Aisyah (2021) juga menemukan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan syariah mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan prinsip bank syariah.

### 4.3.5 Pengaruh Pendidikan,Akses Informasi,Pengalaman,Sosialisasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat tidak hanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi beberapa faktor yang saling berkaitan. Meskipun secara parsial variabel pendidikan, akses informasi, dan pengalaman tidak berpengaruh signifikan, namun ketika diuji secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing variabel memiliki peran meskipun tidak dominan secara individu.

Sosialisasi bank syariah menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini, karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Hal ini disebabkan karena sosialisasi merupakan bentuk penyampaian informasi yang dilakukan secara langsung, terarah, dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui sosialisasi, masyarakat dapat memperoleh penjelasan yang lebih jelas mengenai produk-produk bank syariah serta memiliki kesempatan untuk bertanya secara langsung.

Sementara itu, pendidikan, akses informasi, dan pengalaman cenderung memberikan pengaruh tidak langsung terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Ketiga variabel tersebut belum mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan karena adanya keterbatasan dalam pemanfaatan informasi, kurangnya pengalaman langsung, serta tidak semua tingkat pendidikan memuat pengetahuan tentang perbankan syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah lebih efektif ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi yang intensif dan berkelanjutan, serta didukung oleh faktor pendidikan, akses informasi, dan pengalaman secara bersama-sama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal yang dimiliki masyarakat belum tentu mampu meningkatkan pengetahuan mengenai produk bank syariah.
2. Akses informasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun informasi tersedia, belum tentu informasi tersebut dimanfaatkan dan dipahami dengan baik oleh masyarakat.
3. Pengalaman (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki masyarakat terkait bank syariah masih terbatas sehingga belum mampu meningkatkan pengetahuan secara optimal.
4. Sosialisasi bank syariah (X4) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk bank syariah
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

masyarakat.

## 5.2 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini seperti

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang diperoleh bersifat numerik dan terbatas pada hasil pengukuran melalui instrumen kuesioner. Pendekatan ini belum sepenuhnya mampu menggali secara mendalam pemahaman, persepsi, serta alasan responden terkait tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup, sehingga jawaban responden bergantung pada tingkat pemahaman mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Kondisi ini menjadi kendala tersendiri karena masih terdapat responden yang kurang memahami beberapa pernyataan, yang berpotensi memengaruhi keakuratan jawaban.
3. Keterbatasan waktu penelitian menjadi salah satu kendala dalam proses pengumpulan data. Peneliti mengalami kesulitan menyesuaikan waktu dengan responden, mengingat sebagian responden memiliki kesibukan masing-masing, sehingga pengisian kuesioner tidak selalu dilakukan secara optimal
4. Penelitian ini terbatas pada jumlah responden dan wilayah penelitian tertentu, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi masyarakat secara lebih luas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung penelitian ini dalam sebuah proses penelitian ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat juga menjadi acuan faktor-faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti yang mendatang akan lebih menyempurnakan penelitiaanya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang harus di perbaiki dalam penelitian akan mendatang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan sosialisasi bank syariah. Masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke wilayah atau karakteristik masyarakat yang berbeda.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, sehingga belum mampu menggali secara mendalam alasan atau faktor subjektif yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

# DAFTAR PUSTAKA


Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.

Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.

Antonio, M. S. (2011). Bank Syariah: Teori dan Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.

Ascarya. (2011). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Ascarya. (2013). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Bank Indonesia. (2018). Statistik Perbankan Syariah Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Syariah Indonesia. (2024). Profil dan Jaringan Layanan Bank Syariah Indonesia. Jakarta: BSI.

BPS Kabupaten Kerinci. (2025). Kecamatan Air Hangat Dalam Angka 2025. Kerinci: Badan Pusat Statistik.

Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia. (2022). Himpunan Fatwa DSN–MUI. Jakarta: DSN–MUI.

Fadilah. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah. Jurnal Perbankan Syariah, 6(2), 45–60.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendratmi, A. (2021). Literasi Keuangan Syariah di Indonesia. Surabaya: Airlangga University Press.

Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.

Karim, A. A. (2014). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Karim, A. A. (2021). Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). Literasi Keuangan Syariah. Jakarta: Kemenag RI.

Koentjaraningrat. (2018). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson Education.

Lupiyoadi, R. (2014). Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat.

Muawanah. (2018). Sosiologi Pedesaan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Muryanti. (2022). Urbanisasi dan Perubahan Sosial Masyarakat Desa. Jurnal Sosiologi, 14(2), 101–115.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jambi. (2023). Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Provinsi Jambi. Jambi.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Strategi Nasional Literasi Keuangan Syariah. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021–2024). Statistik Perbankan Syariah. Jakarta: OJK.

Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Rahmawati, R., & Setiawan, B. (2020). Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah, 5(1), 33–47.

Sanjaya, W. (2010). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Sari, D., & Hidayat, R. (2022). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Perbankan Syariah. Jurnal Ekonomi Islam, 7(2), 88–102.

Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). Consumer Behavior. Pearson Education.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sodik, M. (2020). Sosiologi Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sofyan. (2018). Pengantar Sosiologi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suriasumantri, J. S. (2010). Filsafat Ilmu. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Syahrizal. (2022). Pengembangan Ekosistem Keuangan Syariah Daerah. Jurnal Ekonomi Islam Indonesia, 4(1), 55–70.

Zuldafrial. (2015). Sosiologi Pedesaan. Pontianak:STAIN Pontianak Press.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**LAMPIRAN 1: ANGKET**

**ANGKET PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr.Wb

Kepada Yth,Bapak/ibu di tempat

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka menyelesaikan studi di IAIN Kerinci,saya:

Nama : **DINDA FRANSISKA**

Nim 2210401047

Jurusan : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : FEBI

Judul Skripsi :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH(Studi Kasus Di Desa Sawahan Koto Majidin)**

Mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket daftar pertanyaan yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka. Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata – mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam meneyelesaikan jenjang Strata 1 (S1), jurusan perbankan syariah fakultas FEBI IAIN Kerinci. Sehubungan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban yang bapak/ibu berikan akan sangat membantu bagi penulis, dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang penulis lakukan. Semua data yang bapak/ibu isi akan penulis jaga kerahasiaannya. Atas kerjasama dan kesediaan untuk meluangkan waktu mengisi angket ini saya ucapkan banyak terimakasih, semoga bantuan yang bapak/ibu berikan dapat mendukung penyusunan skripsi ini.

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Isi data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Bacalah baik – baik setiap pernyataan yang kami ajukan dan jawablah seluruhnya dengan jujur.
3. Berilah tanda *cheklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi bapak/ibu . dengan item jawaban sebagai berikut:

| Alternatif Jawaban | Skor |
|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Contoh Pengisian Angket

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya menabung di Bank Syariah | ✓ | | | |

4. Setiap pernyataan diharapakan tidak ada yang kosong.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket,diharapakan segera dikembalikan.

**B. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : ( ) laki – laki ( ) perempuan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## DAFTAR PERNYATAAN

**1. PENDIDIKAN**

| NO | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| ***Tingkat pendidikan formal*** | | | | | |
| 1. | Pendidikan formal saya membantu memahami konsep bank syariah | | | | |
| 2. | Tingkat pendidikan memengaruhi pemahaman saya tentang produk bank syariah | | | | |
| 3. | Pendidikan memudahkan saya membedakan bank syariah dan bank konvensional | | | | |
| ***Wawasan keuangan*** | | | | | |
| 4. | Pendidikan membantu saya memahami akad dalam bank Syariah | | | | |
| 5. | Pendidikan meningkatkan pengetahuan saya tentang produk bank syariah | | | | |
| 6. | Pendidikan memengaruhi kemampuan saya memahami sistem perbankan syariah | | | | |

Sumber: Notoatmodjo, S. (2012).

**2. AKSES INFORMASI**

| NO | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| ***Sumber informasi*** | | | | | |
| 7. | Saya memperoleh informasi bank syariah dari media massa | | | | |
| 8. | Saya memperoleh informasi bank syariah dari media sosial | | | | |
| 9. | Saya memperoleh informasi bank syariah dari pihak perbankan | | | | |
| ***Intensitas informasi*** | | | | | |
| 10. | Informasi tentang produk bank syariah mudah saya akses | | | | |
| 11. | Informasi bank syariah sering saya temui | | | | |
| 12. | Informasi bank syariah cukup jelas dan mudah dipahami | | | | |

Sumber: Kotler, P., & Keller, K. L. (2016).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**3. PENGALAMAN**

| NO | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| ***Pengalaman penggunaan*** | | | | | |
| 13. | Saya pernah menggunakan produk bank syariah | | | | |
| 14. | Pengalaman menggunakan bank syariah menambah pengetahuan saya | | | | |
| 15. | Pengalaman memudahkan saya memahami produk bank syariah | | | | |
| ***Interaksi lembaga*** | | | | | |
| 16. | Saya pernah berinteraksi langsung dengan bank syariah | | | | |
| 17. | Interaksi dengan bank syariah meningkatkan pemahaman saya | | | | |
| 18. | Interaksi membantu saya memahami akad produk bank syariah | | | | |

Sumber: Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010).

**4. SOSIALISASI**

| NO | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| ***Sosialisasi oleh lembaga perbankan*** | | | | | |
| 19. | Saya pernah mendapatkan sosialisasi tentang produk bank syariah dari pihak bank | | | | |
| 20. | Bank Syariah pernah memberikan penjelasan langsung mengenai produk-produknya kepada masyarakat | | | | |
| 21. | Sosialisasi dari bank syariah mebantu saya memahami produk bank syariah | | | | |
| ***Sosialisasi melalui media*** | | | | | |
| 22. | Informasi tentang produk bank syariah sering saya temui melalui media | | | | |
| 23. | Media sosial membantu saya memahami produk bank syariah | | | | |
| 24. | Informasi bank syariah yang disampaikan | | | | |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | melaluimedia mudah di pahami | | | | |

Sumber: Kotler, P., & Keller, K. L. (2016).

**5. TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH**

| NO | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| ***Pengetahun Produk Bank Syariah*** | | | | | |
| 25. | Saya mengetaui jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh bank syariah | | | | |
| 26. | Saya mengetahui perbedaan produk bank syariah dengan produk bank konvensional | | | | |
| 27. | Saya mengetahui fungsi dan manfaat produk bank syariah bagi masyrakat | | | | |
| ***Pengetahuan Akad dan Prinsip Syariah*** | | | | | |
| 28. | Saya mengetahui akad-akad yang digunakan dalam produk bank syariah | | | | |
| 29. | Saya memahami prinsip bagi hasil yang diterapakn dalam produk bank syariah. | | | | |
| 30. | Saya mengetahui bahwa produk bank syariah dijalankan sesuai prinsip syariah dan bebas riba | | | | |

Sumber: Antonio, M. S. (2001).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## LAMPIRAN 2: HASIL KUESIONER

### 1. Hasil Kuesioner Pendidikan (X1)

| NO | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | Total X1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 20 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 54 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 58 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 84 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 93 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 99 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 102 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 105 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 107 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 108 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 111 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 113 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 114 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 116 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 118 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 19 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 120 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 121 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 122 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 123 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 127 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 128 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 130 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 131 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 132 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 134 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 135 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 136 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 138 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 139 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 140 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 141 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 143 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 145 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 146 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 147 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 148 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 149 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 150 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 151 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 152 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 153 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 154 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 155 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 158 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 160 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 161 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 162 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 164 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 165 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 166 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 167 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 169 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 171 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 174 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 177 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 178 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 179 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 183 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 18 |
| 184 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 186 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 187 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 188 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 190 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 193 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 194 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 195 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 196 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 197 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 198 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 199 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 200 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 201 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 202 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 203 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 204 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 205 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 206 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 207 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 208 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 209 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 210 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 19 |
| 211 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 20 |
| 212 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 213 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 19 |
| 214 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 215 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 216 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 217 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 218 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 219 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 220 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 221 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 222 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 223 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 224 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 225 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 226 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 227 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 228 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 229 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 230 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 231 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 232 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 233 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 234 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 235 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 236 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 237 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 238 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 239 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 240 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 241 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 242 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 243 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 244 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 245 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 246 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 247 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 248 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 249 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 250 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 251 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 252 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 253 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 254 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 255 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 256 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 257 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 258 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 259 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 260 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 261 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 262 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 263 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 264 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

**2. Hasil Kuesioner Akses Informasi (X2)**

| NO | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 6 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 8 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 13 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 21 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 24 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 46 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 17 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 58 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 59 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 63 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 70 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 75 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 77 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 78 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 79 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 83 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 90 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 91 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 93 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 95 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 97 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 99 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 100 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 101 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 102 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 105 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 107 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 14 |
| 108 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 110 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 111 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 113 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 114 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 116 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 118 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 120 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 121 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 122 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 125 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 126 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 127 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 128 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 130 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 15 |
| 131 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 132 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 13 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 134 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 135 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 16 |
| 136 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 138 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 139 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 140 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 141 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 143 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 144 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 145 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 146 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 147 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 148 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 149 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 150 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 151 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 152 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 153 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 154 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 155 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 156 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 157 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 158 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 14 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 160 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 161 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 162 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 164 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 165 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 13 |
| 166 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 19 |
| 167 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 168 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 169 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 170 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 171 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 174 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 175 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 16 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 177 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 178 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 179 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 183 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 184 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 14 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 186 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 187 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 188 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 189 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 14 |
| 190 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 14 |
| 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 193 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 194 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 195 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 196 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 197 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 198 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 199 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 200 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 201 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 202 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 203 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 204 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 205 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 206 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 207 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 208 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 209 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 210 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 211 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 212 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 213 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 214 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 215 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 216 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 11 |
| 217 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 218 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 15 |
| 219 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 220 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 221 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 222 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 223 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 224 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 225 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 226 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 227 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 228 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 229 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 230 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 231 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 17 |
| 232 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 233 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 234 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 235 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 236 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 237 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 238 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 239 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 240 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 241 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 242 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 243 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 244 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 245 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 246 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 247 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 248 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 249 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 250 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 251 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 252 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 253 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 254 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 255 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 256 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 257 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 258 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 259 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 260 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 261 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 262 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 263 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 264 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

**3. Hasil Kuesioner Pengalaman(X3)**

| NO | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 17 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 25 | | | 3 | 3 | 3 | | |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 19 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 58 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 68 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 70 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 74 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 78 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 83 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 84 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 90 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 93 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 99 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 100 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 101 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 102 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 107 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 108 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 110 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 10 |
| 111 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 113 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 114 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 116 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 15 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 120 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 121 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 126 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 127 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 128 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 129 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| 131 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 132 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 134 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 135 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 136 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 138 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 13 |
| 139 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 140 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 141 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 16 |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 143 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 144 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 145 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 146 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 147 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 148 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 149 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 150 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 151 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 152 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 153 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 154 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 155 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 156 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 17 |
| 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 158 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 160 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 161 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 162 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 164 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 165 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 166 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 167 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 168 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 169 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 170 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 171 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 174 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 16 |
| 175 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 177 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 178 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 179 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 15 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 181 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 10 |
| 182 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 183 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 184 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 186 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 187 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 188 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 189 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 190 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 191 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 193 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 194 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 195 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 16 |
| 196 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 197 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 198 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 199 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 200 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 201 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 202 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 203 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 204 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 205 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 206 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 207 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 208 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 209 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 210 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 211 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 212 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 213 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 214 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 16 |
| 215 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 18 |
| 216 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 217 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 17 |
| 218 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 219 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 220 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 221 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 222 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 223 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 224 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 225 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 17 |
| 226 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 227 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 228 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 229 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 230 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 231 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 232 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 19 |
| 233 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 234 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 235 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 236 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 237 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 238 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 239 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 18 |
| 240 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 241 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 242 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 243 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 244 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 245 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 246 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 247 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 248 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 249 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 250 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 251 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 252 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 253 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 254 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 255 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 256 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 257 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 258 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 259 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 260 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 261 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 262 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 263 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 264 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

**4. Hasir Kuesioner Sosialisasi Bank Syariah(X4)**

| NO | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | TOTAL X4 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 7 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 13 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 24 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 46 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 58 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 59 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 78 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 91 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 95 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 99 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 16 |
| 102 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 105 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 107 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 108 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 110 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 111 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 113 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 114 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 116 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 118 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 120 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 121 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 122 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 125 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 126 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 14 |
| 127 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 16 |
| 129 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 130 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 131 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 132 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 134 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 135 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 136 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 138 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 139 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 16 |
| 140 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 142 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 143 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 144 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 145 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 146 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 147 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 148 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 149 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 16 |
| 150 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 151 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 152 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 153 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 154 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 155 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 156 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 158 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 160 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 161 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 162 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 165 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 166 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 167 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 168 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 169 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 170 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 171 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 174 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 21 |
| 175 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 177 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 178 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 11 |
| 179 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 180 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 181 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 182 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 183 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 184 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 186 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 187 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 188 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 189 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 190 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 191 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 193 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 194 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 195 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 196 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 197 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 198 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 199 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 200 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 201 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 202 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 203 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 204 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 205 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 206 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 207 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 208 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 209 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 210 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 17 |
| 211 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 212 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 213 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 214 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 215 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 16 |
| 216 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 217 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 218 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 219 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 220 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 221 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 222 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 223 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 224 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 225 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 226 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 227 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 228 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 229 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 230 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 231 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 232 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 233 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 234 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 235 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 236 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 237 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 238 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 239 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 240 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 241 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 242 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 243 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 244 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 245 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 246 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 247 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 248 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 249 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 250 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 251 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 252 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 253 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 254 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 255 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 256 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 257 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 258 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 259 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 260 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 261 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 262 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 263 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 264 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |

**5. Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah(Y)**

| NO | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | TOTAL Y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 7 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 8 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 13 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 24 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 46 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 58 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 59 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 78 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 91 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 95 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 99 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 16 |
| 102 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 105 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 107 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 108 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 110 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 111 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 18 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 113 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 114 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 116 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 118 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 120 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 121 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 122 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 20 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 123 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 125 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 126 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 14 |
| 127 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 16 |
| 129 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 130 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 131 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 132 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 134 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 135 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 136 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 138 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 139 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 16 |
| 140 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 142 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 143 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 144 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 145 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 146 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 147 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 148 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 149 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 16 |
| 150 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 151 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 152 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 153 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 154 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 155 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 156 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 158 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 160 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 161 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 162 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 165 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 166 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 167 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 168 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 169 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 170 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 171 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 174 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 21 |
| 175 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 177 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 178 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 11 |
| 179 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 180 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 181 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 182 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 183 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 184 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 186 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 187 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 188 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 189 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 190 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 191 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 193 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 194 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 195 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 196 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 197 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 198 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 199 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 200 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 201 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 202 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 203 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 204 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 205 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 206 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 207 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 208 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 209 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 210 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 17 |
| 211 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 212 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 213 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 214 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 215 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 16 |
| 216 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 217 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 218 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 219 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 220 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 221 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 222 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 223 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 224 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 225 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 226 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 227 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 228 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 229 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 230 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 231 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 232 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 233 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 234 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 235 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 236 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 237 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 238 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 239 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 240 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 241 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 242 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 243 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 244 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 245 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 246 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 247 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 248 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 249 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 250 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 251 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 252 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 253 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 254 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 255 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 256 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 257 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 258 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 259 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 260 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 261 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 262 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 263 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 264 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGE
K E R I N C

## LAMPIRAN 3: HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Uji Validitas Pendidikan (X1)

**Correlations**

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | TOTAL_X1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .480** | .485** | .544** | .577** | .530** | .788** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P2 | Pearson Correlation | .480** | 1 | .556** | .462** | .608** | .457** | .773** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P3 | Pearson Correlation | .485** | .556** | 1 | .531** | .456** | .589** | .786** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P4 | Pearson Correlation | .544** | .462** | .531** | 1 | .420** | .484** | .753** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P5 | Pearson Correlation | .577** | .608** | .456** | .420** | 1 | .354** | .743** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P6 | Pearson Correlation | .530** | .457** | .589** | .484** | .354** | 1 | .748** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| TOTAL_X1 | Pearson Correlation | .788** | .773** | .786** | .753** | .743** | .748** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

## 2. Uji Validitas Akses Informasi (X2)

**Correlations**

| | | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | TOTAL_X2 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P7 | Pearson Correlation | 1 | .390** | .469** | .530** | .339** | .385** | .703** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P8 | Pearson Correlation | .390** | 1 | .475** | .497** | .439** | .454** | .717** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P9 | Pearson Correlation | .469** | .475** | 1 | .570** | .541** | .495** | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P10 | Pearson Correlation | .530** | .497** | .570** | 1 | .565** | .461** | .803** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P11 | Pearson Correlation | .339** | .439** | .541** | .565** | 1 | .533** | .754** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P12 | Pearson Correlation | .385** | .454** | .495** | .461** | .533** | 1 | .738** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| TOTAL_X2 | Pearson Correlation | .703** | .717** | .787** | .803** | .754** | .738** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

### 3. Uji Validitas Pengalaman (X3)

**Correlations**

| | | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | TOTAL_X3 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P13 | Pearson Correlation | 1 | .625** | .638** | .577** | .426** | .418** | .797** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P14 | Pearson Correlation | .625** | 1 | .653** | .491** | .477** | .423** | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P15 | Pearson Correlation | .638** | .653** | 1 | .548** | .501** | .461** | .818** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P16 | Pearson Correlation | .577** | .491** | .548** | 1 | .497** | .523** | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P17 | Pearson Correlation | .426** | .477** | .501** | .497** | 1 | .544** | .737** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P18 | Pearson Correlation | .418** | .423** | .461** | .523** | .544** | 1 | .723** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| TOTAL_X3 | Pearson Correlation | .797** | .787** | .818** | .787** | .737** | .723** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

## 4. Uji Validitas Sosialisasi Bank Syariah(X4)

**Correlations**

| | | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | TOTAL_X4 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P19 | Pearson Correlation | 1 | .561** | .436** | .385** | .307** | .327** | .713** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P20 | Pearson Correlation | .561** | 1 | .355** | .268** | .377** | .300** | .679** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P21 | Pearson Correlation | .436** | .355** | 1 | .457** | .478** | .424** | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P22 | Pearson Correlation | .385** | .268** | .457** | 1 | .496** | .453** | .713** |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P23 | Pearson Correlation | .307** | .377** | .478** | .496** | 1 | .534** | .734** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| P24 | Pearson Correlation | .327** | .300** | .424** | .453** | .534** | 1 | .704** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| TOTAL_X4 | Pearson Correlation | .713** | .679** | .735** | .713** | .734** | .704** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

**5. Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah**

**Correlations**

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | TOTAL_Y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .564** | .575** | .580** | .612** | .579** | .805** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| Y2 | Pearson Correlation | .564** | 1 | .537** | .557** | .546** | .579** | .781** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| Y3 | Pearson Correlation | .575** | .537** | 1 | .566** | .641** | .516** | .790** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| Y4 | Pearson Correlation | .580** | .557** | .566** | 1 | .653** | .627** | .820** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| Y5 | Pearson Correlation | .612** | .546** | .641** | .653** | 1 | .647** | .845** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| Y6 | Pearson Correlation | .579** | .579** | .516** | .627** | .647** | 1 | .813** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| TOTAL_Y | Pearson Correlation | .805** | .781** | .790** | .820** | .845** | .813** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

6. **Reliabilitas Pendidikan (X1)**

**Reliability Statitics**

| Cronbanch's Alpha | N of Item |
|---|---|
| .857 | 6 |

7. **Reliabilitas Akses Informasi (X2)**

**Reliability Statitics**

| Cronbanch's Alpha | N of Item |
|---|---|
| .844 | 6 |

8. **Reliabilitas Pengalaman (X3)**

**Reliability Statitics**

| Cronbanch's Alpha | N of Item |
|---|---|
| .864 | 6 |

9. **Reliabilitas Sosialisasi Bank Syariah (X4)**

**Reliability Statitics**

| Cronbanch's Alpha | N of Item |
|---|---|
| .805 | 6 |

10. **Reliabilitas Tingkat Penegtahuan Masyarakat Tentang Produk-Poduk Bank Syariah (Y)**

**Reliability Statitics**

| Cronbanch's Alpha | N of Item |
|---|---|
| .894 | 6 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## LAMPIRAN 4: HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas

| | | |
|---|---|---|
| N | | 264 |
| Normal Parameters ,, | Mean | 1,1777850 |
| | Std. Deviation | 3,19633876 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,052 |
| | Positive | 0,036 |
| | Negative | 0,052 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0,052 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,079[c] |

*a. Test distribution is Normal.*

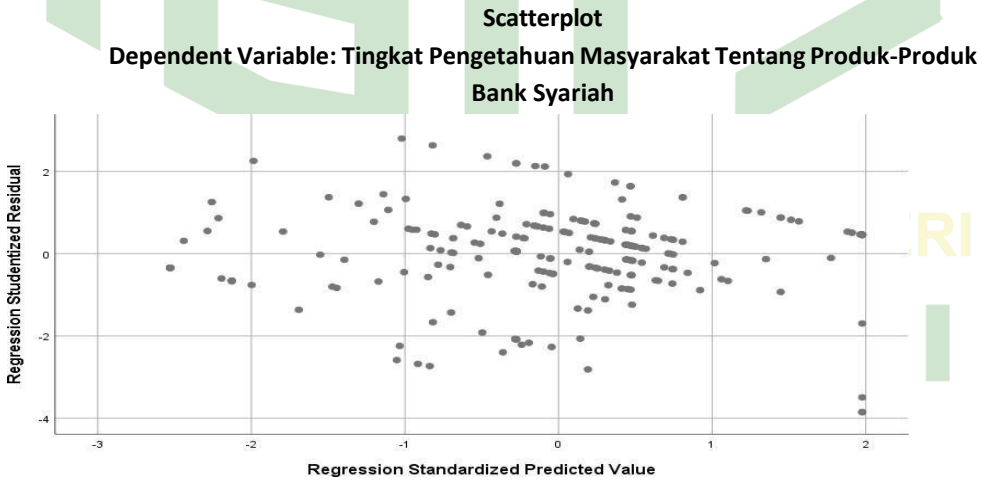
*b. Calculated from data.*

### 2. Uji Multikolinieritas

| Modal | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Pendidikan | 0,605 | 1,654 |
| | Akses Informasi | 0,378 | 2,649 |
| | Pengalaman | 0,326 | 3,071 |
| | Sosialisasi Bank Syariah | 0,395 | 2,534 |

*a.Dependent Variable: Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah*

### 3. Uji Heteroskedastisitas



## LAMPIRAN 5: HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | T | Sig |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 3,181 | 1,432 | | 2,222 | 0,027 |
| | Pendidikan | 0,145 | 0,089 | 0,102 | 1,622 | 0,106 |
| | Akses Informasi | 0,012 | 0,089 | 0,011 | 0,138 | 0,890 |
| | Pengalaman | 0,069 | 0,095 | 0,063 | 0,727 | 0,469 |
| | Sosialisasi Bank Syariah | 0,588 | 0,093 | 0,494 | 6,318 | 0,000 |

*a. Dependent Variable: Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah*
*Sumber : Pengolahan Spss 25.0*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## LAMPIRAN 6: HASIL UJI HIPOTESIS

### 1. Uji Hipotesis Persial (t)

#### 1) Uji t Pendidikan (X1)

| Variabel | Koefisien Regresi | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig |
|---|---|---|---|---|
| (Constant) | 3,181 | 2,222 | 1,969 | 0,027 |
| Pendidikan | 0,145 | 1,622 | 1,969 | 0,106 |

*a. Dependent Variable: Pendidikan*

#### 2) Uji t Akses Informasi (X2)

| Variabel | Koefisien Regresi | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig |
|---|---|---|---|---|
| (Constant) | 3,181 | 2,222 | 1,969 | 0,027 |
| Akses Informasi | 0,012 | 0,138 | 1,969 | 0,890 |

*a. Dependent Variable: Akses Informasi*

#### 3) Uji t Pengalaman (X3)

| Variabel | Koefisien Regresi | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig |
|---|---|---|---|---|
| (Constant) | 3,181 | 2,222 | 1,969 | 0,027 |
| Pengalaman | 0,069 | 0,727 | 1,969 | 0,469 |

*a. Dependent Variable: Pengalaman*

#### 4) Uji t Sosialisasi Bank Syariah (X4)

| Variabel | Koefisien Regresi | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig |
|---|---|---|---|---|
| (Constant) | 3,181 | 2,222 | 1,969 | 0,027 |
| Pengalaman | 0,588 | 6,318 | 1,969 | 0,000 |

*a. Dependent Variable: Sosialisasi Bank Syariah*

### 2. Uji Statistik Simultan (f)

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1237,539 | 4 | 309,385 | 39,060 | 0,000(b) |
| | Residual | 2051,492 | 259 | 7,921 | | |
| | Total | 3289,030 | 263 | | | |

a. *Dependent Variable: Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk bank syariah*

b. *Predictors: (Constant),Sosialisasi,Pendidikan,Akses informasi,Pengalaman*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

### 3. Koefisien Determinasi ($R^2$)

| Model | R | R Square | Adjusted Rsquare | Std. Error of theEstimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,613[a] | 0,376 | 0,367 | 2,81439 |

a. *Predictors: (Constant), Sosialisasi,Pendidikan,Akses Informasi,Pengalaman*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

## LAMPIRAN 7: t Tabel

Arena Statistics

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 183 | 2.347 | 2.603 | 1.973 | 2.260 | 1.653 | 1.973 | 1.446 | 1.791 | 1.286 | 1.653 |
| 184 | 2.347 | 2.603 | 1.973 | 2.260 | 1.653 | 1.973 | 1.446 | 1.791 | 1.286 | 1.653 |
| 185 | 2.347 | 2.603 | 1.973 | 2.260 | 1.653 | 1.973 | 1.446 | 1.791 | 1.286 | 1.653 |
| 186 | 2.347 | 2.603 | 1.973 | 2.260 | 1.653 | 1.973 | 1.446 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 187 | 2.346 | 2.602 | 1.973 | 2.260 | 1.653 | 1.973 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 188 | 2.346 | 2.602 | 1.973 | 2.259 | 1.653 | 1.973 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 189 | 2.346 | 2.602 | 1.973 | 2.259 | 1.653 | 1.973 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 190 | 2.346 | 2.602 | 1.973 | 2.259 | 1.653 | 1.973 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 191 | 2.346 | 2.602 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 192 | 2.346 | 2.602 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 193 | 2.346 | 2.602 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 194 | 2.346 | 2.601 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 195 | 2.346 | 2.601 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 196 | 2.346 | 2.601 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 197 | 2.345 | 2.601 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 198 | 2.345 | 2.601 | 1.972 | 2.259 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 199 | 2.345 | 2.601 | 1.972 | 2.258 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 200 | 2.345 | 2.601 | 1.972 | 2.258 | 1.653 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.653 |
| 201 | 2.345 | 2.601 | 1.972 | 2.258 | 1.652 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.652 |
| 202 | 2.345 | 2.600 | 1.972 | 2.258 | 1.652 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.652 |
| 203 | 2.345 | 2.600 | 1.972 | 2.258 | 1.652 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.652 |
| 204 | 2.345 | 2.600 | 1.972 | 2.258 | 1.652 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.652 |
| 205 | 2.345 | 2.600 | 1.972 | 2.258 | 1.652 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.652 |
| 206 | 2.345 | 2.600 | 1.972 | 2.258 | 1.652 | 1.972 | 1.445 | 1.790 | 1.286 | 1.652 |
| 207 | 2.344 | 2.600 | 1.971 | 2.258 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 208 | 2.344 | 2.600 | 1.971 | 2.258 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 209 | 2.344 | 2.600 | 1.971 | 2.258 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 210 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.258 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 211 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.258 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 212 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 213 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 214 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 215 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.286 | 1.652 |
| 216 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 217 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 218 | 2.344 | 2.599 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 219 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 220 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 221 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 222 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 223 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.445 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 224 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 225 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.257 | 1.652 | 1.971 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 226 | 2.343 | 2.598 | 1.971 | 2.256 | 1.652 | 1.971 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 227 | 2.343 | 2.598 | 1.970 | 2.256 | 1.652 | 1.970 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 228 | 2.343 | 2.598 | 1.970 | 2.256 | 1.652 | 1.970 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 229 | 2.343 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.652 | 1.970 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 230 | 2.343 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.652 | 1.970 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.652 |
| 231 | 2.343 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.651 |
| 232 | 2.343 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.789 | 1.285 | 1.651 |
| 233 | 2.342 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 234 | 2.342 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 235 | 2.342 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 236 | 2.342 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 237 | 2.342 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 238 | 2.342 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 239 | 2.342 | 2.597 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 240 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.256 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 241 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 242 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 243 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 244 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 245 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 246 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 247 | 2.342 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 248 | 2.341 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 249 | 2.341 | 2.596 | 1.970 | 2.255 | 1.651 | 1.970 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 250 | 2.341 | 2.596 | 1.969 | 2.255 | 1.651 | 1.969 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 251 | 2.341 | 2.596 | 1.969 | 2.255 | 1.651 | 1.969 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 252 | 2.341 | 2.595 | 1.969 | 2.255 | 1.651 | 1.969 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 253 | 2.341 | 2.595 | 1.969 | 2.255 | 1.651 | 1.969 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 254 | 2.341 | 2.595 | 1.969 | 2.255 | 1.651 | 1.969 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 255 | 2.341 | 2.595 | 1.969 | 2.255 | 1.651 | 1.969 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |
| 256 | 2.341 | 2.595 | 1.969 | 2.255 | 1.651 | 1.969 | 1.444 | 1.788 | 1.285 | 1.651 |

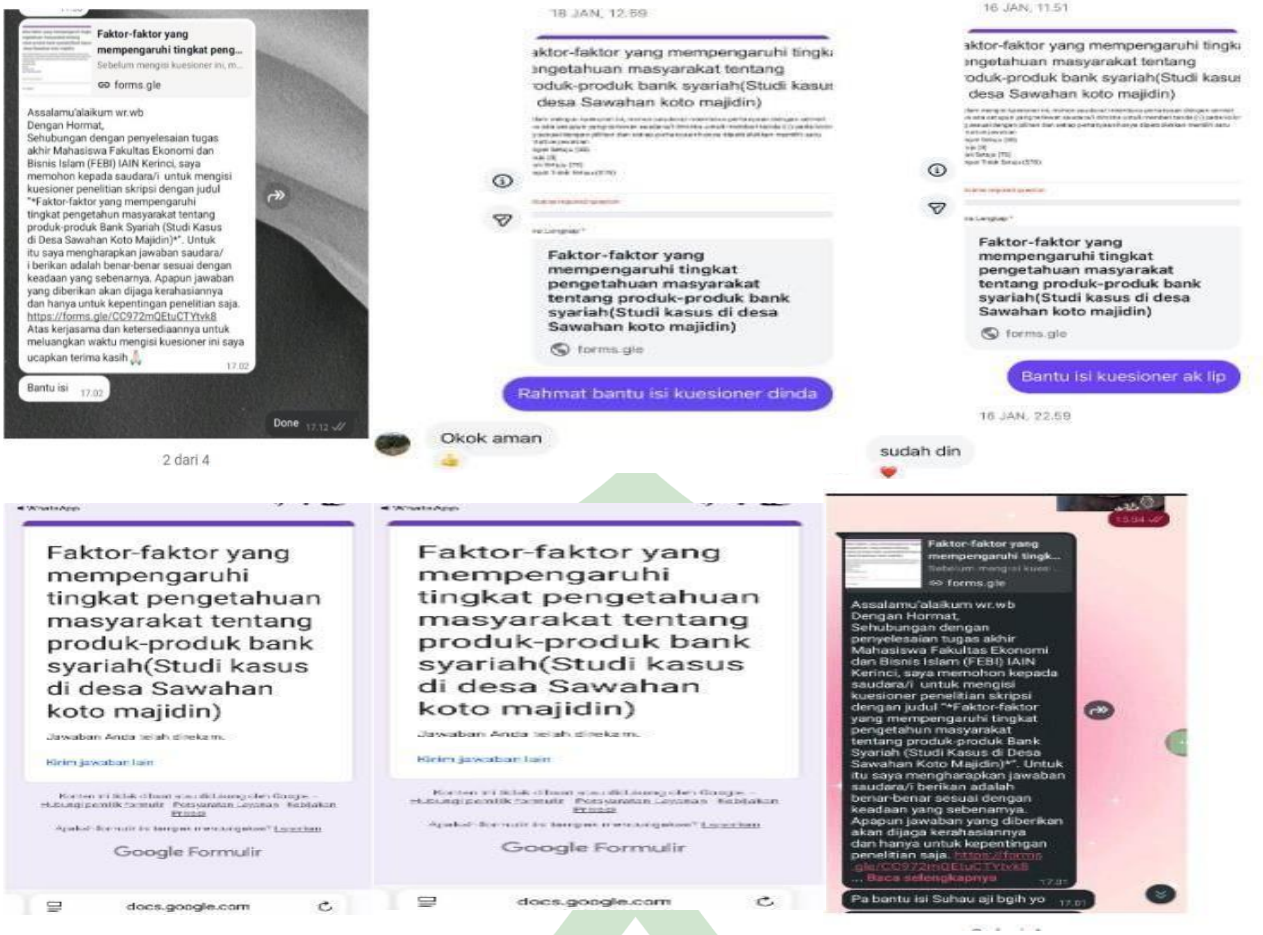
## LAMPIRAN 8: DOKUMENTASI




**Gambar:**

**Pengisian Kuesioner Oleh Masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin Secara Langsung**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I




**Gambar:**

**Pengisian Kuesioner Oleh Masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin Secara Online**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

**K E P U T U S A N**
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**
**Nomor : In.31/D.4/PP.00.9/076.76/SK/2025**
**TENTANG**
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK**

Menimbang : Bahwa untuk memperla ncar mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada:

| | |
|---|---|
| Nama | : **Tiara, M.Si** |
| NIP | : 19850415 202321 2 037 |
| Pangkat/Golongan Ruang | : Penata/ III c |
| Jabatan | : Asisten Ahli |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

| | |
|---|---|
| Nama | : **DINDA FRANSISKA** |
| NIM | : 2210401047 |
| Jurusan | : Perbankan Syariah |
| Topik/Judul | : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Sawahan Koto Majidin terhadap Produk-Produk di BSI KCP Sungai Penuh |

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sungai Penuh
Pada tanggal, 19 Juni 2025
DEKAN,

**Dr. YUSERIZAL BUSTAMI, M.A**
NIP.19821120 201101 1 010

*Tembusan:*
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan Perbankan Syariah;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa Bimbingan.

Dipindai dengan CamScanner

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
*Alamat: Jalan Pelita IV Sungai Penuh Telp: 0748 – 21065 Faks: 0748 – 22114*
*Kode Pos: 37112 Website:* www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

Nomor : B-013.4/In.31/D.4/PP.00.9/01/2026 Sungai Penuh, 08 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : Satu rangkap proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada,
Yth. **Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci**
Di -
Kerinci

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (penulisan skripsi) mahasiswa Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Kerinci:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **DINDA FRANSISKA** |
| NIM | : | 2210401047 |
| Jurusan | : | Perbankan Syariah |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Judul Proposal Skripsi | : | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk-produk Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Sawahan Koto Majidin) |
| Lokasi dan lama Penelitian | : | Desa Sawahan Koto Majidin, dengan lama penelitian 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya surat izin. |

Yang bersangkutan memerlukan data yang berhubungan dengan judul skripsi diatas. Guna mendapatkan data yang dimaksud mohon kiranya dapat diterbitkan izin penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

DEKAN,

**Dr. YUSERIZAL BUSTAMI, M.A**
NIP. 19821120 201101 1 010

Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162
Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id

## REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

B-000.9-13/Wasnas Kesbangpol/I/2026

| | | |
|---|---|---|
| Membaca | : | Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : B-013.4/In.31/D.4/PP.00.9/12/2026<br>Tanggal : 08 Januari 2026 Perihal : Izin Penelitian |
| Mengingat | : | 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;<br>2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;<br>3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;<br>4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabuaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;<br>5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci. |
| Memperhatikan | : | Proposal yang bersangkutan |
| Memberikan izin kepada | : | Nomor Urut : **13**<br>Nama : **DINDA FRANSISKA**<br>NIM / NPM : 2210401047<br>Agama : Islam<br>Pekerjaan : Mahasiswa<br>Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah<br>Kebangsaan : Indonesia<br>No HP : 085768592935<br>Alamat : Desa Sawahan Koto Majidin |
| Untuk | : | Mengadakan Peneitian |
| Judul | : | **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DIDESA SAWAHAN KOTO MAJIDIN)** |
| Tempat Penelitian | : | Desa Sawahan Koto Majidin |
| Waktu | : | Januari s/d April 2026 |
| | : | 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.<br>2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.<br>3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.<br>4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.<br>5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.<br>6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.<br>7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas. |

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 14 Januari 2026
SEKRETARIS BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KERINCI

RIJALUDDIN, Amk, SE, MM
Pembina IV/a
NIP 197607172006041004

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Bapak Bupati Kerinci (*sebagai laporan*)
2. Sdr. Kepala Desa Sawahan Koto Majidin
3. Sdr. Yang Bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jln.Kapten Muradi, Desa Sumur Gedang, Kec. Pesisir Bukit. Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) - 21065; Faks. (0748)-22114 Kode Pos. 37112.
Website: www.iainkerinci.ac.id email: info@iainkerinci.ac.id

# SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**Nomor : 32 Tahun 2026**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Petugas Uji Plagiat FEBI IAIN Kerinci, menyatakan bahwa Skripsi yang tersebut dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | DINDA FRANSISKA |
| NIM | : | 2210401047 |
| Jurusan | : | Perbakan Syariah |
| Semester | : | VIII |
| Judul Artikel | : | FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Sawahan Koto Majidin) |

Telah diuji dengan hasil tingkat plagiasi 28 % .Oleh karena itu, artikel tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ujian (munaqasyah).

Sungai Penuh, 09 April 2026
a.n Dekan
Kassubag Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni

MARTONO, M.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Dinda Fransiska

Nim 2210401047

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Koto Majidin Hilir, 15 Januari 2005

Nama Ayah : Azis Nur

Nama Ibu : Ermiati

| NO | PENDIDIKAN | TEMPAT | TAHUN |
|---|---|---|---|
| 1. | SDN 119/III KOTO MAJIDIN HILIR | KOTO MAJIDIN HILIR | 2016 |
| 2. | MTsN 2 KERINCI | KOTO MAJIDIN HILIR | 2019 |
| 3. | SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH | SUNGAI PENUH | 2022 |
| 4. | IAIN KERINCI | SUNGAI PENUH | SEKARANG |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I